

**MOTIF MASYARAKAT BERTRANSAKSI PADA BANK
KONVENSIONAL**

**Studi Kasus Desa Sido Makmur Kecamatan Kabawetan
Kabupaten Kepahiang**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH :

Lisa Febryani

NIM: 15631040

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010-21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultas syariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: /In.34/F.SEI/PP.00.9/09/2019

Nama : LISA FEBRYANI
NIM : 15631040
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Motif Masyarakat Bertransaksi Pada Bank Konvensional (Studi Kasus Desa Sido Makmur Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang)

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :


Hari/ Tanggal : Jumat, 23 Agustus 2019
Pukul : 08.00 - 09.30 WIB
Tempat : Ruang 3 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.


Curup, September 2019

TIM PENGUJI

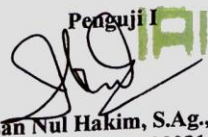
Ketua,


Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM
NIP. 197502192006041008


Sekretaris


Andriko, M.E.Sy
NIP. 198901012019031019

Penguji I

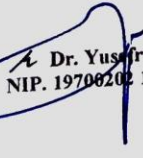

Ihsan Nul Hakim, S.Ag., MA
NIP. 197402121999031002

Penguji II


Fitmayati, ME
NIDN.2024038902

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam




Dr. Yusufri, M.Ag
NIP. 197002021998031007

Hal : Pengajuan Permohonan Skripsi

Kepada
Yth. Rektor IAIN curup.
Di
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Lisa Febryani** yang berjudul "**Motif Masyarakat Desa Sido Makmur Bertransaksi Pada Bank Konvensional**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

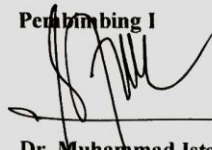
Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, 27 Juli 2019

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM
NIP. 197502192006041008

Pembimbing II



Andriko, M.E.Sy
NIP. 198901012019031019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lisa Febryani

NIM 15631040

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Motif Masyarakat Bertransaksi Pada Bank Konvensional (Studi Kasus Desa Sido Makmur Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang)” belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 27 Juli 2019

Penulis



KATA PENGANTAR



Subhanallah walhamdu lillah wa laailaaha illallah wallahu Akbar. Puji dan syukur kehadiran Ilahi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nyasehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah untuk Nabi besar Muhammad Saw, keluarga, dan sahabatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini berjudul **“Motif Masyarakat Bertransaksi Pada Bank Konvensional (Studi Kasus Desa Sido Makmur Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang)”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd., M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN curup.

Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I, ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN curup.

3. Bapak M. Sholihin M.SI selaku Penasihat Akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik penulis.
4. Bapak Dr. Muhammad Istan. SE., M.Pd., MM dan Andriko, M.E.Sy selaku dosen pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terimakasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ketua beserta staf perpustakaan IAIN curup, terimakasih atas kemudahan, arahan, dan bantuannya kepada penulis dalam memperoleh data-data kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada bapak Kepala Desa Sido Makmur beserta para masyarakat yang terlibat yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu guna memberikan informasi, data, dan mengisi kuisioner yang peneliti berikan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap dosen Prodi Perbankan Syariah khususnya dan karyawan IAIN curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
8. Orang tuaku tercinta teruntuk Ayahandaku Yohanes, dan Ibundaku Rumiya, Nenekku Nengyu, Wakku Muliya, Kakaku Winda Gustryani, Adikku Rika Novriyani, Kakak Iparku Arki Pratama, Temanku Ance Saputra dan seluruh Keluarga Besarku terimakasih telah memberi material maupun semangat serta doa kalian.

9. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2015 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dorongan dan bantuannya.
10. Keluarga Mandan, Lusi Febrianti, Leny Prasetyawati, Ristiana, Elfa Puspita Sari, Novi Dwi Jayanti, Vera Avianti, Eka Kemala, Ega Efri Anggraini, Shintia Laidha, Wiendy Amoral, Efitia Indriani. Terimakasih atas dukungan, doa dan bantuannya yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terimakasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

Amin Ya Rabbal Alamin.

Curup, 27 Juli 2019

Penulis

Lisa Febryani

NIM. 15631040

MOTTO

MISKIN HARTA BUKAN MENJADI SUATU PENGHALANG

UNTUK MISKIN ILMU

MISKIN ILMU ADALAH SALAH SATU JALAN UNTUK

MENJADI MISKIN HARTA.

KEKHAWATIRAN, KEKECEWAAN, KEPUTUSASAAN

BERLEBIH

AKAN MEMBAWAMU KE DALAM KEGAGALAN.

HIDUP CUMA SEKALI

BERGUNALAH UNTUK DALAM SEKALI HIDUP.

SETETES KERINGAT DARAH ORANG TUA

SEJUTA PERESTASI HARUS KAU DAPATKAN UNTUK

MEMBALASNYA.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang

Kupersembahkan karya ini dengan penuh Rahmat-Nya serta penuh rasa Syukur, kepada orang-orang yang selalu setia dan mendukungku dalam keadaan apapun.

Teristimewa untuk kedua orang tuaku yang tidak pernah lelah mendukungku, memotivasiku, medoakanku dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu Ayahandaku & Ibundaku tercinta (**Yohanes & Rumiwati**), kalian berdua merupakan sosok yang sangat luar biasa dalam hidupku.

Kepada semua keluargaku yang selalu mendukungku, Nenekku **Nengyu**, Wakku **Muliyati**, Ayundaku **Winda Gustryani**, Adikku **Rika Novriyani**, Kakak iparku **Arki Pratama**, yang selalu menguatkan dan menghiburku.

Kepada Kakandaku **Ance Saputra** yang telah banyak membantuku dan banyak menemaniku berbagi suka duka dalam mendukungku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada sahabat-sahabatku semua yang senantiasa berbagi keceriaan dan tak pernah lelah berjuang bersama dalam kondisi apapun.

Kepada seluruh teman-teman Mandan dan squad PS VIII B
Kepada dosen-dosen yang selalu membimbingku dan Almamaterku yang tercinta

**Motif Masyarakat Bertransaksi Pada Bank Konvensional (Studi Kasus Desa
Sido Makmur Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang)
Oleh: Lisa Febryani**

Abstrak:

Bank konvensional yang menggunakan sistem bunga dalam operasionalnya, sampai saat ini masih sangat diminati oleh umat Islam sekalipun sudah ada fatwa dari para ulama yang mengatakan dan menegaskan bahwa bunga bank adalah haram hukumnya bagi umat muslim, artinya masih sangat banyak umat Islam yang cenderung mengabaikan himbauan ulama tersebut melalui fatwa haramnya bunga bank tersebut. Pertanyaannya adalah dorongan, motif, apa yang menyebabkan atau melatar belakangi sebagian umat Islam tetap bersedia menjadi nasabah bank konvensional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap motif dari nasabah (masyarakat) bank yang beragama Islam yang bertransaksi pada bank konvensional.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan perspektif fenomenologi dan metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif melalui wawancara mendalam, dan dengan menganalisa data yang di dapat kemudian juga untuk memperjelas hasil maka dijadikan ke dalam bentuk persentase. Informan penelitian ini seluruhnya beragama Islam yang pernah atau sedang menggunakan dan menjadi nasabah pada Bank Konvensional. Pengambilan representative informan ini dilakukan dengan metode Purposive Sampling, dengan lokasi pengambilan representative informan di Desa Sido Makmur Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, dapat dikemukakan bahwa semua informan memiliki motif tujuan yang sama untuk menjadi nasabah dan bertransaksi pada bank konvensional, namun memiliki motif alasan yang berbeda, sehingga terdapat sebagian informan yang tidak konsisten karena di satu sisi mempersepsikan bunga bank pada bank konvensional sama dengan riba, namun masih tetap menjadi nasabah dan masih bertransaksi pada bank konvensional, serta masih mempersepsikan bank syariah dan bank konvensional sama dengan alasan kebutuhan, keterpaksaan dan motif ekonomi.

Kata kunci: Motif, Transakai, Bank konvensional, Desa Sido Makmur.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penjelasan Judul	8
H. Penelitian Relevan	10
I. Metode Penelitian	12
J. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Motif	19
B. Transaksi	26
C. Bank	31
D. Bank Konvensional	40
E. Bank Syariah	44
BAB III GAMBARAN UMUM	51
A. Gambaran Desa Sido Makmur	51
B. Demografi Masyarakat (Perangkat Desa)	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Hasil Penelitian	64
B. Pembahasan	83

BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Penelitian Yang Relevan	10
Jumlah Penduduk	56
Tingkat Pendidikan	56
Jumlah penduduk muslim dan non muslim	56
Usia penduduk	57
Sarana Dan Prasarana Desa	57
Motif Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Masyarakat Menggunakan	
Bank Konvensional	90
Data Penggunaan Bank Konvensional	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha dalam berbagai jenis industri tidak akan pernah berhenti sesuai dengan perubahan zaman. Demikian juga dengan perkembangan industri perbankan yang selalu mengiringi perkembangan sektor-sektor industri yang ada. Perkembangan perubahan zaman tersebut menimbulkan kebutuhan akan adanya perbankan yang merupakan pusat dari setiap regulasi keuangan masyarakat yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk modal usaha ataupun jenis pinjaman lainnya¹.

Perbankan diharapkan dapat memberikan pelayanan keuangan yang kompleks bagi masyarakat baik dari segi inovasi produk, prinsip, ataupun sistem oprasionalnya, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut di Indonesia sudah ada alternatif lain selain bank konvensional, yaitu dengan hadirnya bank syariah yang diharapkan dapat menggerakkan perekonomian yang mempunyai nilai moral dan berbasis syariah yang efisien dan memenuhi prinsip kehati-hatian serta dapat mendukung berlangsungnya kegiatan perekonomian melalui kegiatan pembiayaan berbasis bagi hasil dalam rangka keadilan, tolong-menolong dalam mencapai kemaslahatan masyarakat.²

¹ Rozalinda, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: rajawali,2016),h.3.

² Sukron Kamil, *Ekonomi Islam, Kelembagaan,Dan Konteks Keindonesiaan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo persada, 2016), h.190.

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.³ Bank syariah adalah bank yang menggunakan prinsip bagi hasil secara adil, yang mana prinsip, kegiatan operasional maupun produknya dikembangkan dengan berlandaskan pada nilai-nilai yang terkandung dalam Alquran dan Hadis Nabi Muhammad SAW, yang terbebas dari unsur bunga, spekulasi, judi, bebas dari kegiatan yang meragukan (*gharar*) dan hanya membiayai usaha-usaha yang halal.⁴ Dalam kegiatan operasionalnya, bank syariah memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah jual-beli dan bagi hasil sehingga bank ini sering juga disebut sebagai bank tanpa bunga.

Sebagai suatu lembaga keuangan, bank syariah yang beroperasi berdasarkan dengan prinsip-prinsip syariah, maka sistem dan produk yang ditawarkan pun juga tidak sama dengan perbankan konvensional. Bank konvensional memiliki produk utama berupa kesepakatan kontrak untuk penyimpanan dan peminjaman uang, sedangkan dalam bank syariah terdapat pula perjanjian (*akad*) penyertaan modal (*mudharabah/musyarakah*), jual-beli (*murabahah*), dan berbagai jasa keuangan lainnya. Hal yang membedakan antara bank syariah dan bank konvensional terletak pada pengambilan dan pembagian keuntungan yang

³Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta:kencana,2009), h.106.

⁴Buchari Alma, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alvabeta, 2016), h. 11.

diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah, sehingga terdapat istilah bunga dan bagi hasil.⁵

Pada bank konvensional masyarakat menempatkan dana, bank dengan imbalan bunga sejak awal dan semua produk berbasis bunga. Sistem berbasis bunga pada bank konvensional tersebut ternyata belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan nasabah terutama nasabah muslim sebagai konsumen. Hal tersebut dapat dilihat dari kebutuhan masyarakat yang beragama Islam, dimana dalam Islam tidak memperbolehkan adanya sistem riba.⁶

Meskipun mayoritas penduduk Indonesia adalah kaum muslim dan sudah mengetahui adanya bunga dalam sistem perbankan konvensional, tetapi minat masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam untuk menjadi nasabah bank syariah masih relatif belum menunjukkan pertambahan yang signifikan, artinya masyarakat muslim masih menaruh minat lebih besar terhadap Bank konvensional dibandingkan dengan Bank syariah.⁷ Sehingga pengembangan perbankan syariah berjalan lambat, terbukti dari banyaknya masyarakat yang sudah berhubungan dengan bank syariah namun tanpa meninggalkan bank konvensional.

Kurangnya minat masyarakat dalam berhubungan dengan bank syariah itu sendiri yang membuat minimnya perkembangan bank syariah di setiap wilayah nusantara. Seharusnya, dengan lahirnya bank syariah dengan prinsip-prinsip

⁵ Ewa Ilyas Zulkifli, *Pengaruh Pengetahuan Santri Tentangperbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah Mandiri Yogyakarta: Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*, Skripsi. (UIN Sunan Kalijaga, 2014). h.28.

⁶ Andri Soemitra, *Op.Cit*, h.108.

⁷ Faradilla Novita Sari, *Analisis Faktor Pertimbangan dan Pengetahuan Masyarakat Surakarta Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri*, (Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, 2017), h. 105.

syariahnya sebagai alternatif pengganti bank konvensional dengan sistem bunganya merupakan peluang besar bagi umat muslim untuk memanfaatkan jasa bank syariah seoptimal mungkin. Sehingga masyarakat dapat berhubungan dengan tenang tanpa adanya keraguan dan didasari nilai keagamaan yang kuat dalam memobilisasi dana masyarakat untuk pembiayaan pembangunan ekonomi umat.⁸

Desa Sido Makmur yang terletak di Kecamatan Kabawetan adalah daerah yang memiliki peluang pengembangan ekonomi yang cukup besar dan signifikan dari berbagai sektor ekonomi, dikarenakan di Desa Sido Makmur selain sudah terkenal dari sektor pariwisata dengan perkebunan teh yang luas, adanya pabrik pengelolaan teh yang sudah maju dengan kegiatan ekspornya, dan juga didukung dengan sektor pertanian dengan tanah yang subur dan lain sebagainya yang akan mempermudah masyarakat dalam mencari pekerjaan.

Sehubungan dengan banyaknya peluang kerja tersebut, pendapatan dari masyarakat pun akan meningkat. Hal tersebut juga akan terus mendorong kegiatan ekonomi terus berlangsung dan tentunya mereka juga pasti sudah mengetahui tentang perbankan. Bahkan mereka sudah menggunakan jasa perbankan untuk kepentingan pribadi, karena hal ini akan mempermudah dalam kegiatan transaksi ataupun untuk menjaga amannya keuangan.

Melalui pengamatan yang peneliti lakukan pada saat observasi awal, setelah bertanya-tanya kepada 11 orang informan sekitar pada saat observasi awal, dan salah satunya berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Egik Aprilanda

⁸*Ibid.*,h.112.

(petugas Lab) pemeriksaan hasil pertanian, bahwa setiap transaksi keuangannya dilakukan dengan menggunakan jasa perbankan konvensional dengan alasan sudah terbiasa lebih praktis, dekat dan cepat.⁹ Masyarakat Desa Desa Sido Makmur pada umumnya lebih banyak menggunakan jasa bank konvensional daripada bank syariah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai tindakan masyarakat (nasabah) di Desa Desa Sido Makmur dalam memilih bank konvensional, dengan tujuan untuk mengungkap motif internal dan eksternal informan beragama Islam yang menjadi nasabah di Bank Konvensional dan untuk mengidentifikasi bagaimana tanggapan masyarakat Desa Sido Makmur mengenai peralihan untuk menggunakan bank syariah dalam kegiatan transaksinya. Melihat fenomena tersebut maka peneliti disini mengangkat judul: **“Motif Masyarakat Bertransaksi Pada Bank Konvensional (Studi Kasus Di Desa Sido Makmur Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka munculah permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut, yaitu:

1. Mayoritas masyarakat Desa Sido Makmur adalah umat muslim, dan sudah mengetahui bahwa adanya fasilitas perbankan syariah bagi umat muslim agar dapat bertransaksi dengan tenang dan aman sesuai dengan prinsip syariah yang berlandaskan pada Alquran dan Hadis. Masyarakat Desa Sido Makmur

⁹Egik Aprilanda, *Wawancara*, tanggal 3 januari 2019.

masih memiliki motif tersendiri dengan masih menggunakan fasilitas perbankan konvensional dalam kegiatan bertransaksi.

2. Konsumen bank syariah di Desa Sido Makmur yang tergolong masih kurang, yaitu terbukti pada saat observasi awal ada 11 orang informan yang menggunakan jasa bank konvensional dalam kegiatan transaksinya. Namun peluang perbankan syariah masih memiliki potensi yang besar mengingat mayoritas penduduk Indonesia khususnya di Desa Sido Makmur yang mayoritas beragama Islam.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merasa perlu memberikan batasan masalah untuk menghindari keluasan masalah dalam penelitian ini yaitu fokus pada faktor eksternal dan internal dalam motif yang menyebabkan masyarakat Desa Sido Makmur bertransaksi pada bank konvensional yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan minat masyarakat bertransaksi pada bank syariah dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga penulis tidak menentukan jumlah banyaknya sampel yang akan digunakan, akan tetapi banyaknya sampel ditentukan oleh tingkat kebutuhan yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sesuai dengan kebutuhan maka peneliti melakukan penelitian terhadap 20 orang masyarakat muslim yang terdiri dari 14 orang masyarakat dan 6 orang perangkat atau aparatur desa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apa Motif masyarakat Desa Sido Makmur lebih memilih bertransaksi di bank konvensional?
2. Apa saja upaya menurut para nasabah tersebut untuk mengalihkan kegiatan transaksi masyarakat Desa Sido Makmur ke perbankan syariah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi, dan menganalisa secara jelas tentang motif yang melatarbelakangi masyarakat Desa Sido Makmur lebih memilih bertransaksi pada bank konvensional.
2. Untuk menjelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk mengalihkan kegiatan transaksi masyarakat Desa Sido Makmur ke perbankan syariah.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka mafaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teoritis serta sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi

kalangan masyarakat dalam memilih dan menggunakan perbankan dalam kegiatan bertransaksi, khususnya bagi masyarakat muslim.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu untuk:

- a. Bagi penulis sebagai sarana dan wadah untuk melatih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian, serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai gambaran tentang menggunakan dan bertransaksi pada perbankan khususnya tentang motif masyarakat memilih menggunakan jasa bank konvensional dalam kegiatan transaksinya.
- b. Memberikan gambaran tentang pembuatan skripsi, khususnya yang berkaitan dengan motif masyarakat menggunakan jasa bank konvensional yang didapatkan dari masyarakat Desa Sido Makmur Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang.
- c. Bagi universitas dapat memperluas hasil-hasil karya penelitian, khususnya yang berkaitan dengan motif bertransaksi pada bank konvensional.

G. Penjelasan Judul

Berdasarkan judul di atas, agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami maksud dari judul penelitian ini, maka perlunya penjelasan mengenai istilah tersebut, yaitu:

1. Motif adalah: Tujuan, alasan, dan dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan ataupun kegiatan untuk mencapai suatu alasan tertentu.
2. Masyarakat adalah: Masyarakat merupakan pergaulan hidup manusia, sehimpunan manusia yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan tertentu, dengan orang banyak, khalayak ramai, ataupun lembaga permasyarakatan.

Masyarakat yang dimaksud disini bukanlah seluruh masyarakat, melainkan masyarakat yang menjadi informan. Informan yang berarti orang yang memberi informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian, atau yang sering disebut narasumber.

3. Desa Sido Makmur: Adalah Desa yang memiliki peluang pengembangan ekonomi yang cukup besar dan signifikan dari berbagai sektor ekonomi, dikarenakan di Desa Sido Makmur selain sudah terkenal dari sektor pariwisata dengan perkebunan teh yang luas, adanya pabrik pengelolaan teh yang sudah maju dengan kegiatan ekspornya, dan juga didukung dengan sektor pertanian dengan tanah yang subur dan lain sebagainya yang akan mempermudah masyarakat dalam mencari pekerjaan.
4. Bertransaksi adalah: Suatu kegiatan menerima, memberi, menyimpan ataupun menghabiskan suatu hal tertentu. Dalam hal ini yang penulis maksudkan adalah dalam bertransaksi pada lembaga keuangan (perbankan) seperti: menabung, meminjam ataupun menggunakan produk jasa lainnya.

5. Bank konvensional adalah: Badan usaha yang menghimpun dana ataupun aset dari masyarakat dan akan disalurkan kembali pada masyarakat namun, tidak sesuai dengan prinsip syariah yang berlandaskan pada Alquran dan Hadis dalam setiap pengaplikasian kegiatan operasionalnya.

H. Penelitian Relevan

Menghindari terjadinya pengulangan suatu penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, maka penulis melakukan observasi terhadap karya-karya ilmiah atau penelitian lain yang sudah dilaksanakan, antara lain:

Tabel 1.1
Penelitian yang relevan

No	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Variable	Objek
1.	Gede Ari Wirapradnyana (2004)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Menjadi Nasabah PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Buleleng.	Metode kuantitatif	Faktor bukti fisik dan faktor empati menjadi faktor dominan dalam mempengaruhi keputusan konsumen. ¹⁰	PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Buleleng.
2.	Ayu Nurtika Dewi (2014)	analisis faktor-faktor yang	Metode kuantitatif	Pengaruh pelayanan, produk	Pada PD BPRBKK Kendal

¹⁰Gede Ari Wirapradnyana. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Menjadi Nasabah PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Buleleng*. (Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Jurnal.2004), h.1.

		mempengaruhi masyarakat untuk menabung (studi kasus pada PD BPRBKK Kendal Cabang Paten).		tabungan, dan lokasi terhadap keputusan menabung. ¹¹	Cabang Paten
3.	Agung Haryono (2012)	Analisis perilaku konsumsi mahasiswa ditinjau dari motif bertransaksi (studi kasus pada mahasiswi S1 pendidikan ekonomi fakultas ekonomi UIN malang angkatan tahun 2012)	Metode kualitatif	Motif dalam bertransaksi untuk konsumsi yaitu mahasiswi memilih tempat makan yang pemandangannya indah dengan tujuan untuk mendokumentasikan dan dipublikasikan di media sosial. ¹²	Pada mahasiswi S1 pendidikan ekonomi fakultas ekonomi UIN malang

Sumber: Penelitian 2019

Kesimpulannya adalah tidak ada kesamaan pada penelitian saya dengan penelitian di atas. Perbedaan penelitian saya dari penelitian yang bersangkutan diatas adalah bahwa penelitian saya berfokus pada motif ataupun dorongan apa yang ada dalam diri masyarakat tersebut sehingga memutuskan untuk memilih berhubungan dengan bank konvensional dari pada bank syariah syariah, dan

¹¹Ayu Nurtika Dewi, *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung (studi kasus pada PD BPR BKK Krndal Cabang Patean)*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kemdal, Skripsi, 2014), h. 54.

¹²Agung Haryono, *analisis faktor konsumsi mahasiswa ditinjau dari motif bertransaksi studi kasus pada mahasiswi S1 pendidikan ekonomi fakultas ekonomi UIN malang angkatan tahun 2012*. (UIN Malang, Jurnal, 2012),h.46.

bagaimana tanggapan masyarakat mengenai peralihan transaksi ke bank syariah khususnya kepada masyarakat Desa Sido Makmur kecamatan Kabawetan kabupaten Kepahiang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan yang menjadi subyek adalah masyarakat Desa Sido Makmur sedangkan objeknya yaitu masyarakat Desa Sido Makmur yang menggunakan jasa bank konvensional dalam transaksinya. Kemudian untuk mendapatkan data atau informasi maka penulis terjun langsung ke daerah lokasi penelitian yang penulis teliti dengan menggunakan metode wawancara kepada masyarakat yang dianggap tepat untuk dimintai informasi mengenai masalah yang penulis teliti. Sedangkan penelitian yang hampir sama dengan tema ini sebelumnya untuk mendapatkan data dan informasi penelitian dengan menggunakan hipotesis dan kemudian diolah dengan menggunakan rumus yang disediakan serta subjek, objek dan lokasi penelitian pun berbeda.

I. Metode Penelitian

Suatu penelitian ilmiah dapat dipercaya kebenarannya apabila disusun dengan menggunakan suatu metode yang tepat. Metode juga merupakan pedoman-pedoman sebagai cara seseorang ilmuan mempelajari dan memahami objek penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan

masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subjek dan objek (seseorang, lembaga, dan masyarakat), pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada.¹³ Sedangkan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku dari objek penelitian yang diamati. Menurut Bungin dalam bukunya ia menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu proses pencarian kebenaran melalui deskriptif peristiwa.¹⁴

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke daerah obyek penelitian.¹⁵ Dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.¹⁶ Dan sumber data yang diperoleh yaitu dari masyarakat muslim Desa Sido Makmur yang sudah tahu dan sudah menggunakan jasa perbankan konvensional dalam kegiatan transaksinya.

Didasarkan pada pernyataan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan seperti apa motif internal dan eksternal yang dimiliki masyarakat muslim dalam bertransaksi pada bank konvensional dan bagaimana tanggapan

¹³ Soejono dan Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h.23.

¹⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), h.7.

¹⁵ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h.4.

¹⁶ Irwan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), h.8

masyarakat mengenai peralihan penggunaan jasa bank syariah dalam kegiatan transaksinya.

2. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah masyarakat di Desa Sido Makmur, dan yang menjadi objek penelitian ini adalah Masyarakat Desa Sido Makmur muslim yang menggunakan jasa perbankan konvensional dalam kegiatan transaksinya, dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik *purposive sampling* yaitu dalam penelitian ini tidak di tentukan jumlah banyaknya sampel yang terlibat, akan tetapi banyaknya sampel akan ditentukan oleh tingkat kebutuhan yang diperoleh. Oleh sebab itu, informan yang akan dipilih merupakan informan yang benar-benar dianggap mampu untuk menggambarkan tentang motif eksternal dan internal masyarakat Desa Sido Makmur dalam bertransaksi di bank konvensional.

3. Sumber Data

Peneliti memerlukan sumber data untuk mendapatkan data yang diinginkan. Adapun sumber data yang peneliti gunakan ada duayaitu:

- a. Sumber Data Primer yaitu data yang berasal dari sumber utama, yang berwujud tindakan sosial, kata-kata yang berasal dari pihak yang terlibat baik individu ataupun kelompok. Dalam hal ini data primer yang digunakan adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari masyarakat Desa Sido Makmur yang beragama islam dan sudah menggunakan jasa perbankan konvensional dalam kegiatan transaksinya melalui observasi dan wawancara.

- b. Sumber Data Skunder yaitu data yang diperoleh peneliti yang berasal dari bahan-bahan kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti, seperti: buku-buku referensi, internet, jurnal, majalah, dokumen-dokumen seperti peraturan perundang-undangan. Jadi peneliti menggunakan dokumen yang mengacu pada dokumen-dokumen resmi yang berkaitan dengan motif, perbankan konvensional dan perbankan syariah dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.

4. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini didasarkan pada karakteristik penelitian dan teori pengumpulan data yang diungkapkan oleh Patton dalam Alsa mengungkapkan dalam teorinya ada 3 (tiga) teknik pengumpulan data yaitu: *in-dept interview*, observasi langsung dan dokumen tertulis.¹⁷ Berdasarkan hal tersebut dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan kutipan langsung mengenai pengalaman, opini, perasaan dan pengetahuan yang dimiliki oleh subjek penelitian.¹⁸ Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Dengan demikian wawancara akan dilakukan dengan dua bentuk, yaitu wawancara terstruktur (dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti) dan

¹⁷ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h.40.

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 63.

wawancara tak terstruktur (dilakukan apabila ada jawaban berkembang di luar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak lepas dari permasalahan penelitian).

Pertanyaan yang diajukan tergantung pada spontanitas pewawancara itu sendiri. Pada penelitian ini wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan pihak-pihak terkait atau subjek penelitian (informan) yang dapat memberikan data tentang penelitian yang akan dilakukan. Adapun informan dari penelitian ini adalah 20 orang masyarakat muslim Desa Sido Makmur yang telah berhubungan dan menggunakan jasa bank konvensional dalam kegiatan transaksinya sehingga hasil dari wawancara dapat dipahami dan dapat menjadi data tambahan terhadap hasil wawancara¹⁹.

b. Observasi

Observasi terdiri dari uraian rinci aktivitas penelitian, pelaku partisipan penelitian dan interaksi antara manusia yang dapat menjadi bagian dari pengalaman-pengalaman penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam penelitian ini perolehan observasi dilakukan melalui pengamatan terhadap proses kegiatan transaksi keuangan masyarakat, untuk melihat motif apa yang mendorong masyarakat Desa Sido

¹⁹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.180.

Makmur lebih memilih menggunakan jasa bank konvensional daripada bank syariah dan bagaimana tanggapan masyarakat Desa Sido Makmur mengenai peralihan menggunakan jasa bank syariah dalam kegiatan transaksinya.

c. Dokumentasi

Metode ini tujuannya adalah untuk memperoleh data-data yang relevan dengan judul penelitian yang mana data tersebut akan didapat dari masyarakat Desa Sido Makmur yang berkaitan dengan masalah penelitian yang berupa catatan, prasasti, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, foto yang didapat saat melakukan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan menjabarkan, menyusun dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dengan menambahkan tabel persentase untuk memperjelas hasil dari penelitian dengan memasukkan angka-angka yang berkaitan dengan penelitian dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²⁰

²⁰*Ibid.*, hal.89.

J. Sistematika Penulisan

Agar menghasilkan tulisan yang baik dan benar maka peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I, Merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, penelitian yang relevan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Pada bab ini penulis akan menjelaskan teori mengenai motif masyarakat di Desa Sido Makmur untuk bertransaksi pada bank konvensional di Desa Tangsi Baru kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang.

Bab III, Pada bagian ini merupakan profil dari Desa Sido Makmur (kondisi objektif dan letak geografis Desa Sido Makmur).

Bab IV, Pada bab ini merupakan hasil penelitian yang meliputi pembahasan dari hasil temuan penelitian.

Bab V, Pada bab ini merupakan penutup yang brisikan kesimpulan yang telah dibahas sebagai jawaban atas masalah pokok dan saran yang diharapkan akan menjadi masukan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini.

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motif

Berdasarkan uraian masalah mengenai motif yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka agar dapat dipahami dengan jelas penulis memberikan penjelasan-penjelasan mengenai teori motif diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Motif

Motif atau dalam bahasa Inggris "*motive*" berasal dari kata *movere* atau *motion*, yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Sedangkan menurut istilah motif adalah suatu dorongan, kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam psikologis, istilah motif erat hubungannya dengan "gerak", yaitu gerakan yang dilakukan oleh manusia atau disebut juga sebagai perbuatan atau perilaku.

Motif ekonomi adalah alasan, dorongan dan aktivitas yang dilakukan seseorang atau badan untuk menuntut tindakan ekonomi. Setiap alasan dapat mendorong orang untuk mencoba melakukan aktivitas, kegiatan ataupun tindakan, dan setiap aktivitas, kegiatan atau tindakan seseorang itu didorong oleh keinginan/motif untuk mencapai tujuan yang terkait. Pentingnya motif ini karena motif merupakan suatu hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia agar mau giat bekerja dan antusias mencapai

hasil yang optimal. Sebenarnya pada dasarnya semua motif itu datang dari dalam diri, faktor luar hanyalah pemicu munculnya motif tersebut.

Motif luar adalah motif yang pemicunya datang dari luar diri sendiri, sementara motif dari dalam adalah motif yang muncul dari inisiatif diri sendiri.²¹ Motif merupakan bagian dari aspek psikologi dalam diri individu yang membangkitkan, memunculkan, mengarahkan, dan menjaga suatu perilaku.²²

Motif adalah dorongan atau kekuatan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang untuk bertingkah laku atau berbuat sesuatu dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Motif dapat berupa kebutuhan dan cita-cita, motif ini merupakan tahap awal dari proses pengambilan keputusan.²³ Menurut Menurut Mc. Donald, motif adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.²⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motif disini merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi dan menyebabkan seseorang dalam mengambil keputusan dan melakukan suatu tindakan tertentu untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang ingin dicapai. Keinginan dan kemauan tersebut muncul karena adanya suatu

²¹ Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h.137.

²² Esa nur wahyuni, *motifasi dalam pembelajaran*. (Malang: UIN MALANG PRESS, 2010), h. 13.

²³ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 131.

²⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 73.

kebutuhan yang ingin dipenuhi sehingga munculah dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan perilaku atau tindakan dan kegiatan tertentu untuk mendapatkan tujuan (kebutuhan) tertentu.

2. Jenis-jenis Motif

Ada berbagai jenis motif untuk berbagai jenis orang, jenis motif yang dimaksud disini adalah jenis motif ekonomi, diantaranya yaitu sebagai berikut.²⁵

a. Motif sosial

Motif sosial telah didefinisikan oleh para ahli yaitu sebagai berikut ini: (*Lindgren*) motif sosial adalah motif yang dipelajari melalui kontak orang lain dan bahwa lingkungan individu memegang peranan yang penting. (*Max Cimon dan Messick*) mengatakan bahwa seseorang menunjukkan motif sosial, jika ia dalam membuat pilihan memperhatikan akibatnya bagi orang lain. (*Heckhausen*) motif sosial adalah motif yang menunjukkan bahwa tujuan yang ingin dicapai mempunyai interaksi dengan orang lain. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa definisi motif sosial adalah motif yang timbul untuk memenuhi kebutuhan individu dalam hubungannya dengan lingkungan sosialnya. Motif memenuhi kebutuhan hidup

Secara umum orang akan bekerja keras agar setiap kebutuhannya bisa terpenuhi. Oleh karena itu, ia akan terdorong untuk terus bekerja keras dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki. Jika semua kebutuhan telah

²⁵Agus Daniar, *Persepsi dan Motif Menjadi Nasabah Bank Konvensional Bagi Nasabah Muslim*, Jurnal. (Bandung: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pajajaran, 2008).h.65.

terpenuhi, maka manusia akan mencapai kemakmuran. Contohnya yaitu seseorang mahasiswi membuat skripsi agar dapat segera wisuda.²⁶

b. Motif untuk memperoleh keuntungan

Seseorang pedagang, pengusaha atau suatu lembaga keuangan mereka melakukan kegiatan ekonomi karena adanya motif untuk memperoleh laba (keuntungan, *fee*) yang besar dan semaksimal mungkin.

c. Motif memperoleh penghargaan (status sosial)

Secara alamiah sikap manusia yang paling menonjol salah satunya adalah ingin memperoleh penghargaan (status sosial) dan dapat dipandang lebih dalam setiap kehidupan masyarakat, untuk memenuhi hal tersebut maka seseorang akan bekerja keras dan pantang menyerah dalam setiap kegiatannya. Dengan kesuksesan tersebutlah maka seseorang akan mendapatkan penghargaan dari orang lain.

d. Motif memperoleh kekuasaan

Manusia sangat sulit untuk mendapatkan dan mencapai drajat kepuasan dalam hidupnya, apabila satu kebutuhan sudah terpenuhi maka akan muncul kebutuhan yang lainnya. Apabila nanti kesuksesan sudah diraih, maka ia akan mencari kesuksesan di bidang lainnya. Begitu juga dalam hal kekuasaan, manusia akan meningkatkan kekuasaannya dalam segala hal termasuk perekonomian.

3. Faktor penyebab timbulnya motif

²⁶*Ibid.*, h. 67.

Motif sebagai suatu dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain:²⁷

a. Faktor eksternal:

- 1) Lingkungan.
- 2) Dorongan atau bimbingan.
- 3) Paksaan.
- 4) Kebutuhan.
- 5) Tuntutan pekerjaan/pimpinan.

b. Faktor internal:

- 1) Pembawaan individu.
- 2) Faktor kepercayaan (keagamaan).
- 3) Keinginan atau cita-cita.

Sumber lain mengungkapkan bahwa didalam motif itu terdapat suatu rangkaian interaksi antar berbagai faktor. Berbagai faktor yang dimaksud adalah:

- a. Individu dengan segala unsur-unsurnya.
- b. Situasi dimana individu bekerja akan menimbulkan berbagai rangsangan sehingga ingin melakukan sesuatu.
- c. Proses penyesuaian yang harus dilakukan oleh masing-masing individu terhadap pelaksanaan pekerjaannya.

4. Unsur-unsur yang berkaitan dengan Motif

²⁷Kun Nurachadijat & Dodi Ahmad Fauzi, *Membangun Motivasi Kepemimpinan* (Jakarta: Edsa Mahkota, 1996), h. 174.

Macam-macam unsur yang berkaitan dengan motif, diantaranya adalah sebagai berikut ini:²⁸

- a. Motif ditandai dengan timbulnya perasaan (*afektif arousal*).
- b. Motif ditandai dengan timbulnya alasan tertentu.
- c. Motif ditandai dengan adanya reaksi-reaksi untuk mencapai suatu tujuan.
- d. Motif dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi (kebutuhan).

5. Tujuan akhir dari motif

Tujuannya yaitu untuk mencapai akibat dari motif yang dimiliki oleh seseorang dan dapat terlaksana. Seseorang yang melakukan suatu tindakan dengan motif tertentu yang didorong oleh berbagai alasan secara spesifik, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Meraih kekuasaan di masyarakat.
- b. Memperoleh aspirasi gelar dari masyarakat.
- c. Meningkatkan kemakmuran masing-masing dengan motif untuk memperoleh keuntungan.
- d. Meningkatkan moral dan kepuasan.
- e. Mempertahankan kestabilan.
- f. Memenuhi kebutuhan.

6. Fungsi motif

Terdapat berbagai fungsi motif, diantaranya yaitu adalah sebagai berikut ini:²⁹

²⁸Venni Bauti Purnama Sari. *Penerapan Metode Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD 01 Merigi Pulogeto*, Skripsi. (Curup: STAIN Curup, 2016), h. 23.

²⁹Westy Soeniarto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1998), h. 43.

- a. Motif dapat mendorong agar timbulnya suatu perbuatan, kelakuan, ataupun tindakan dari seseorang. Tanpa adanya motif dalam diri seseorang maka suatu kegiatan tidak akan timbul suatu perbuatan seperti meminjam uang di Bank.
 - b. Motif merupakan suatu alat penggerak yang ada di dalam diri seseorang yang berfungsi sebagai alat penggerak, yang dapat menentukan hasil dari tindakan yang diperoleh dari motif yang dimiliki seseorang tersebut.
 - c. Motif berfungsi sebagai pedoman dan pengarah, yang mempunyai arti untuk mengarahkan seseorang kepada suatu perbuatan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai tersebut.
7. Perbedaan motif dan motivasi:

Berdasarkan penjelasan diatas maka perbedaan antara motif dan motivasi adalah sebagai berikut ini:³⁰

- a. Motif merupakan dorongsn untuk melakukan sesuatu atau bisa disebut *driving force*.
- b. Motivasi adalah kekuatan yang mengarahkan atau menyalurkan motif untuk prilaku yang memiliki tujuan *instrumental* yang memicu prilaku tertuju pada tujuan.

Motif sebagai pendorong tidak dapat berdiri sendiri, tetapi berkaitan dengan faktor-faktor lain, baik internal maupun eksternal. Hal-hal yang dapat

³⁰ Sarlito, *Op, Cit.*, h.137-140.

mempengaruhi motif adalah motivasi. Selain itu, motivasi dipengaruhi oleh tiga aspek penting, yaitu:³¹

- 1) Keadaan yang mendorong tingkah laku;
- 2) Tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut;
- 3) Tujuan dari tingkah laku tersebut;

B. Bertransaksi

Berdasarkan uraian masalah mengenai bertransaksi (transaksi) yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka agar dapat dipahami dengan jelas penulis memberikan uraian mengenai teori yang ada dalam bertransaksi (transaksi) diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengertian transaksi

Transaksi adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan baik bagi perusahaan, perorangan ataupun masyarakat yang menimbulkan perubahan terhadap posisi harta ataupun keuangan perusahaan, perorangan ataupun masyarakat baik itu bertambah atau berkurang, misalnya seperti membeli, menjual, membayar gaji, serta membayar berbagai macam biaya yang lainnya. Dalam transaksi keuangan ialah suatu kegiatan ekonomi yang dapat diukur dengan satuan uang tertentu, yang dapat mengubah keadaan dan posisi keuangan suatu pihak tertentu.³²

³¹ Sardiman, *Op, Cit.*, h.73-79.

³²Ela Patriana, *Analisis Faktor Penentu Keputusan Konsumen Muslim Dalam Memilih Jasa Perbankan: Bank Syariah Vs Bank Konvensional*, Jurnal. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017). H.67.

2. Jenis-jenis transaksi

Transaksi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya terbagi menjadi 2 (dua) jenis, diantaranya yaitu sebagai berikut:³³

a. Transaksi internal

Transaksi yang terjadi dan hanya melibatkan bagian-bagian yang terdapat didalam suatu lembaga ataupun perusahaan saja (lebih tertutup dan terbatas). Transaksi internal lebih menekankan perubahan posisi keuangan yang terjadi di bagian dalam perusahaan, misalnya slip penarikan tabungan yang diberikan oleh nasabah kepada teller untuk dicairkan menjadi uang tunai. Transaksi internal dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terjadi di dalam suatu lembaga perusahaan ataupun organisasi tertentu.

b. Transaksi eksternal

Transaksi eksternal merupakan suatu transaksi yang melibatkan pihak luar suatu lembaga perusahaan. Transaksi eksternal dapat diartikan sebagai kegiatan-kegiatan yang terjadi pada pihak luar seperti transaksi penjualan, pembelian, pembayaran hutang piutang dan lain sebagainya.³⁴

3. Bukti dalam bertransaksi

Bukti transaksi ialah sebuah bukti yang tertulis atas setiap kegiatan transaksi yang terjadi pada suatu lembaga perusahaan ataupun bisnis. Manfaat dari bukti transaksi yaitu sebagai bukti tertulis atas transaksi yang

³⁴ <http://www.Pengertianku.Net/2014/12/Pengertian-Transaksi-dan-Bukti-Transaksi-Terlengkap.html>, diakses Pada 24 April 2019, Jam 11.06.

dilakukan untuk menghindari kemungkinan terjadinya sengketa atau permasalahan dikemudian hari. Adapun pembagian bukti transaksi itu terdiri dari dua jenis, yaitu sebagai berikut:

a. Bukti transaksi internal

Bukti transaksi internal merupakan bukti pencatatan setiap transaksi yang terjadi didalam suatu lembaga atau perusahaan tersebut. Bukti transaksi internal biasanya berupa memo dari pimpinan ataupun orang tertentu.³⁵

b. Bukti transaksi eksternal

Merupakan bukti pencatatan setiap transaksi yang terjadi antara perusahaan dengan pihak luar perusahaan. Adapun bukti-bukti dari transaksi eksternal adalah sebagai berikut:³⁶

1) Faktur

Faktur merupakan sebuah bukti transaksi tentang perhitungan penjualan barang yang dilakukan secara kredit dan dibuat oleh pihak penjual untuk disampaikan kepada pihak pembeli.

2) Kwitansi (*official receipt*)

Kwitansi merupakan sebuah bukti transaksi tentang penerimaan uang atas pembayaran suatu barang ataupun yang lainnya yang di buat dengan menggunakan tanda tangan dari kedua belah pihak yang telah melakukan kegiatan pembayaran (transaksi).

3) *Nota debet* (debit memo)

³⁵Patriana, *Op, Cit.*, h. 68-69.

³⁶Soemitra, *Op, Cit.*, h. 131.

Nota kredit merupakan bukti transaksi tentang perhitungan atau pemberitahuan yang dikirim oleh sebuah perusahaan atau suatu badan usaha kepada konsumennya agar konsumennya tahu bahwa akunnya telah didebet dengan jumlah tertentu.

4) Nota kredit

Nota kredit merupakan bukti transaksi tentang pemberitahuan atau perhitungan yang dikirim oleh sebuah perusahaan atau badan usaha kepada pelanggannya agar pelanggannya tahu bahwa akunnya telah dikredit dengan jumlah tertentu.

5) Cek (*cheque*)

Cek merupakan bukti transaksi yang berbentuk surat perintah yang tidak bersyarat kepada suatu bank untuk membayar sejumlah uang dari seorang nasabah. Cek ditandatangani oleh pihak yang menjadi nasabah, dan nasabah tersebut mempunyai simpanan pada bank tersebut dalam bentuk giro.

6) *Bilyet giro*

Bilyet giro merupakan bukti transaksi yang berbentuk surat perintah dari nasabah kepada pihak bank agar memindah bukukan sejumlah uang dari rekeningnya ke rekening penerima.

7) Rekening koran

Rekening koran merupakan suatu bukti transaksi tentang mutasi kas pada bank yang disusun oleh pihak bank untuk para nasabahnya.

8) Bukti setoran bank

Bukti setoran bank merupakan bukti transaksi setiap nasabah saat melakukan setoran bank.

9) Bukti kas masuk dan bukti kas keluar

Bukti kas masuk merupakan bukti transaksi atas penerimaan uang yang masuk yang dilengkapi dengan bukti tertulis, contohnya: kuitansi dan nota. Sedangkan bukti kas keluar merupakan suatu bukti transaksi atas pengeluaran uang kas, seperti: kuitansi dari kreditur dan nota kontan asli.

4. Tujuan bukti transaksi

Tujuan dengan dibuatnya bukti transaksi yakni agar lebih mempermudah dalam pencatatan setiap transaksi yang terjadi. Sebuah bukti transaksi merupakan dokumen dasar yang dapat digunakan dalam pencatatan laporan keuangan akuntansi. Secara umum bukti transaksi ini memiliki fungsi dan manfaat yakni sebagai berikut:

- a. Bukti transaksi dapat mengetahui pihak yang bertanggung jawab atas terjadinya suatu kegiatan transaksi.
- b. Bukti transaksi menjadi media yang didalamnya berisikan seluruh data informasi keuangan.
- c. Bukti transaksi sebagai dasar untuk pencatatan akuntansi.
- d. Bukti transaksi dapat mengurangi kemungkinan kesalahan dengan cara menyatakan transaksi dalam bentuk tulisan.

- e. Bukti transaksi bisa menghindari duplikasi ketika pengumpulan data dan dapat dipergunakan untuk menghindari resiko kecurangan, penipuan ataupun pencurian.³⁷

5. Manfaat bukti transaksi

Manfaat ataupun fungsi sebenarnya dari bukti transaksi adalah sebagai alat dokumentasi paling pertama sekali yang didapatkan terhadap transaksi suatu perusahaan yang dibuat secara detail dan terperinci. Selain itu bukti transaksi merupakan alat perekam untuk perusahaan dan terhubung dengan keuangan yang bisa dipertanggungjawabkan secara akuntansi dikemudian hari apabila terjadi hal yang tidak diinginkan.³⁸

C. Bank

Berdasarkan uraian masalah mengenai lembaga keuangan (bank) yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka agar dapat dipahami dengan jelas penulis memberikan uraian mengenai teori yang berkaitan dengan bank diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengertian bank

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat serta menawarkan produk jasa lainnya.³⁹ Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 november 1998 tentang

³⁷Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 75.

³⁸*Ibid.*, h. 78.

³⁹Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Perseda, 2012), h. 12.

perbankan, yang dimaksud dengan BANK adalah “ badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”⁴⁰

Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi badan-badan pemerintah, perusahaan swasta maupun perseorangan dalam menyimpan dana-dananya dan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan dapat dilakukan melalui kegiatan perkreditan dan juga melalui berbagai produk jasa yang disediakan oleh pihak bank. Bank memberikan kebutuhan bagi konsumen melalui pembayaran serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran yang terjadi di dalam setiap kegiatan bertransaksi sehingga akan tetap menjaga lancarnya kegiatan perekonomian.⁴¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bank memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana ke masyarakat dan memberikan layanan jasa kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2. Kegiatan bank

Bank dalam setiap kegiatan operasionalnya memiliki 3 (tiga) kegiatan utama, yaitu sebagai berikut:⁴²

a. Menghimpun dana (*funding*)

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung; ALVABETA, 2016), h.24.

⁴¹ Irham Fahmi, *Bank Dan Lembaga keuangan Lainnya*, (Bandung: ALVABETA,2014), h. 2.

⁴²Fahmi, *Op, Cit.*, h.3-5.

Kegiatan menghimpun dana merupakan kegiatan membeli dana dari masyarakat. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara menawarkan berbagai jenis simpanan. Simpanan sering disebut dengan nama *rekening* atau *account*.⁴³ Menghimpun dana dari masyarakat biasanya ada beberapa cara yang sering dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1) Simpanan Giro (*deman deposit*)

Merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau bilyet giro. Kepada setiap pemegang rekening giro akan diberikan bunga yang dikenal dengan nama jasa giro. Besarnya jasa giro tergantung dari bank yang bersangkutan. Rekening giro biasa digunakan oleh para usahawan, baik untuk perorangan maupun perusahaannya. Bagi bank jasa giro merupakan dana murah karena bunga yang diberikan kepada nasabah relatif lebih rendah dari bunga simpanan lainnya.

2) Simpanan Tabungan (*saving deposit*)

Merupakan simpanan pada bank yang penarikannya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh pihak bank. Penarikan tabungan dilakukan menggunakan buku tabungan, slip penarikan, kuitansi atau kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

3) Simpanan Deposito (*time deposito*)

⁴³ Kasmir, *Op, Cit.*, h. 23-28.

Simpanan deposito merupakan simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu (jatuh tempo). Penarikannya pun dilakukan sesuai jangka waktu tersebut.

4) Obligasi (*bonds*)

5) Saham (*stock*)⁴⁴

b. Menyalurkan dana (*lending*)

Secara umum jenis-jenis kredit yang ditawarkan meliputi:

1) Kredit Investasi

Merupakan kredit yang diberikan kepada pengusaha yang melakukan investasi atau penanaman modal. Biasanya kredit jenis ini memiliki jangka waktu yang relatif panjang, yaitu di atas 1 (satu) tahun. Contoh jenis kredit ini adalah kredit untuk membangun pabrik atau membeli peralatan pabrik seperti mesin-mesin.

2) Kredit Modal Kerja

Merupakan kredit yang digunakan sebagai modal usaha. Biasanya kredit jenis ini berjangka waktu pendek, yaitu tidak lebih dari 1 (satu). Contoh kredit ini adalah untuk membeli bahan baku, membayar gaji karyawan dan modal kerja lainnya.

3) Kredit perdagangan

Merupakan kredit yang diberikan kepada para pedagang dalam rangka memperlancar atau memperluas atau memperbesar kegiatan

⁴⁴Kasmir *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2014), h.32..

perdagangannya. Contoh jenis kredit ini adalah kredit untuk membeli barang dagangan yang diberikan kepada para *supplier* atau agen.

4) Kredit produktif

Merupakan kredit yang dapat berupa investasi, modal kerja atau perdagangan. Dalam arti kredit ini diberikan untuk diusahakan kembali sehingga pengembalian kredit diharapkan dari hasil usaha yang dibiayai.⁴⁵

5) Kredit Konsumtif

Merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan pribadi misalnya keperluan konsumsi, baik pangan, sandang maupun papan. Contoh jenis kredit ini adalah kredit perumahan, kredit kendaraan bermotor yang kesemuanya untuk dipakai sendiri.

c. Memberikan layanan jasa

Jasa-jasa bank lainnya merupakan kegiatan penunjang untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana. Sekalipun sebagai kegiatan penunjang, kegiatan ini sangat banyak memberikan keuntungan bagi bank dan nasabah. Layanan jasa yang banyak ditawarkan oleh perbankan yaitu sebagai berikut:⁴⁶

1) Jasa Kliring

Kliring (*clearing*) adalah tata cara perhitungan utang piutang dalam bentuk surat-surat dagang dan surat-surat berharga antara bank-

⁴⁵*Ibid.*, h. 32-33.

⁴⁶*Ibid.*, h. 168.

bank peserta kliring dengan maksud perhitungan utang piutang itu terselenggara secara mudah, cepat dan aman.

2) *Jasa Save Deposit Box*

Jasa Save Deposit Box merupakan suatu jasa yang diberikan oleh suatu lembaga perbankan untuk menyimpan sesuatu benda atau barang-barang yang dianggap berharga.

3) *Traveller's Cheques*

Traveller's Cheques (cek berpergian) adalah alat pembayaran semacam cek, diciptakan untuk orang berpergian dan dapat diuangkan pada kantor-kantor bank yang mengeluarkannya atau pada pihak-pihak yang ditunjuk.

4) *Bank Draft*

Bank Draft (wesel bank) adalah cek yang ditarik oleh suatu bank atas dananya yang disimpan pada bank lain.

5) *Letter of Credit (L/C)*

Letter of Credit (L/C) merupakan salah satu jasa bank yang diberikan kepada masyarakat untuk memperlancar arus barang (ekspor-impor) termasuk barang dalam negeri (antar pulau).

6) *Kiriman Uang (Transfer)*

Merupakan jasa pengiriman uang lewat bank. Pengiriman uang dapat dilakukan pada bank yang sama atau bank yang berlainan.⁴⁷

7) *Bank Card (Kartu Kredit)*

⁴⁷*Ibid.*, h. 171-189.

Kartu ini didapat dibelanjakan di berbagai tempat perbelanjaan atau tempat-tempat hiburan. Kartu ini juga dapat digunakan untuk mengambil uang tunai di ATM –ATM yang Tersebar di berbagai tempat yang strategis.

3. Jenis-jenis Perbankan

Perbankan mempunyai berbagai macam jenis, dan jenis perbankan ini dapat ditinjau dari berbagai segi antara lain:⁴⁸

a. Dilihat dari segi fungsinya

1) Bank Umum

Bank umum adalah bank yang melandaskan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2) Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPR jauh lebih sempit dibandingkan dengan kegiatan bank umum.

3) Bank Sentral

Fungsi bank sentral di Indonesia di pegang oleh Bank Indonesia (BI), Bank Indonesia merupakan lembaga Negara yang turut berfungsi

⁴⁸*Ibid.*, h. 33-42.

mengawasi pelaksanaan undang-undang tentang perbankan tersebut selaku pembinaan dan pengawas bank.⁴⁹

b. Dilihat dari Segi Kepemilikan

1) Bank Milik Pemerintah

Bank yang Akte maupun modalnya dimiliki pemerintah sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki pemerintah. Contohnya Bank Negara Indonesia 46 (BNI).

2) Bank Milik Swasta Nasional

Bank jenis ini seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akte pendirinya pun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya untuk keuntungan swasta pula. Contohnya seperti bank Muamalat.

3) Bank Milik Asing

Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, yang sangat jelas kepemilikannya dimiliki oleh pihak luar negeri. Contohnya yaitu *American Express* bank.

4) Bank Milik Campuran

Kepemilikan bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga Indonesia. Contohnya yaitu bank Sakura Swadarma Bank Finconesia.

5) Bank Milik Koperasi

⁴⁹*Ibid.*, h. 234.

Kepemilikansaham-saham bank ini dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi. Sebagai contohnya yaitu Bank Umum Koperasi Indonesia.

c. Dilihat dari Segi Status

1) Bank Devisa

Merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer ke luar negeri, inkaso keluar negeri dan pembayaran *letter of credit* dan transaksi lainnya.

2) Bank *Non* Devisa

Merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa. Jadi bank ini melakukan transaksi masih di dalam negeri.⁵⁰

d. Dilihat dari Segi Menentukan Harga

1) Bank yang berdasarkan dengan prinsip Konvensional

Mayoritas bank yang berkembang di Indonesia dewasa ini adalah bank yang berorientasi pada prinsip konvensional. Dalam mencari keuntungan dan menentukan harga kepada para nasabahnya, bank yang berdasarkan prinsip konvensional menggunakan 2 (dua) metode yaitu:

⁵⁰*Ibid.*, h. 234.

- a) Menetapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito. Demikian pula harga untuk produk pinjamannya (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu. Penetapan tingkat suku bunga ini dikenal dengan istilah *based*.⁵¹
 - b) Jasa-jasa bank lainnya pihak perbankan menggunakan atau menerapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau persentase tertentu. System pengenaan biaya ini dikenal dengan istilah *fee based*.⁵²
- 2) Bank yang berdasarkan prinsip Syariah

Bank yang berdasarakan prinsip syariah dalam penentuan harga produknya sangat berbeda dengan bank yang berdasarkan pada prinsip konvensional. Bank berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya.⁵³ Dalam menentukan harga atau mencari keuntungan bagi bank yang berdasarakan prinsip syariah adalah sebagai berikut:

- a) Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*Mudharabah*).
- b) Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*Musyarakah*).
- c) Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*Murabahah*).

⁵¹*Ibid.*, h. 135.

⁵²*Ibid.*, h. 93.

⁵³Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: KENCANA, 2011), h. 34.

- d) Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*Ijarah*).⁵⁴

D. Bank konvensional

Berdasarkan uraian masalah mengenai bank di atas maka peneliti akan memberikan penjelasan mengenai bank konvensional dan juga teori yang berkaitan dengan bank konvensional tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengertian bank konvensional

Menurut Kasmir dalam bukunya yang berjudul “Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya” perbedaan sejenis perbankan ini dapat dilihat dari segi fungsinya, kepemilikannya, status, dan dari segi menentukan harga, dalam menentukan harga yaitu bank konvensional berdasarkan prinsip bunga dan bank syariah berdasarkan prinsip bagi hasil.⁵⁵

2. Sejarah Bank Konvensional

Bank pertama kali didirikan dalam bentuk seperti sebuah firma pada umumnya hanya dipergunakan sebagai wadah untuk pertukaran uang. Namun, pada tahun 1960, pada saat kerajaan Inggris merencanakan membangun kembali kekuatan armada lautnya untuk bersaing dengan kekuatan armada laut Prancis. Namun pada saat itu pemerintah Inggris tidak mempunyai kemampuan pendanaan kemudian pemerintahan Inggris membentuk sebuah lembaga intermediasi keuangan yang akhirnya dapat memenuhi dana

⁵⁴*Ibid.*, h.164.

⁵⁵*ibid.*,h.38-40.

pembiayaan tersebut hanya dalam waktu dua belas hari.⁵⁶ Kemudian usaha perbankan ini berkembang ke Asia Barat oleh para pedagang. Sehingga dalam sejarah perbankan, arti bank dikenal sebagai meja tempat penukaran uang.

Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan perbankan modern dengan perangkat utamanya adalah sistem bunga yang dipergunakan untuk memperoleh keuntungan. Penggunaan bank pada masa dahulu hanya dilakukan untuk penukaran uang dan hanya dilakukan antar kerajaan yang satu dengan kerajaan yang lain. Kegiatan penukaran ini sekarang dikenal dengan nama Pedagang Valuta Asing (*Money Changer*). Berikutnya kegiatan perbankan bertambah dengan kegiatan peminjam uang. Uang yang disimpan oleh masyarakat, oleh perbankan dipinjamkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan.

3. Instrumen Bank Konvensional

Bank konvensional dalam setiap kegiatannya terutama dalam kegiatan pasar uang dan pasar modal konvensional di dunia, banyak sekali di jumpai instrumen-instrumen keuangan jangka pendek yang diperjual belikan. Baik itu antar bank yang ada dalam negeri ataupun antara satu Negara dengan Negara lainnya, hal tersebut sangat bervariasi tergantung kebutuhan produsen dan konsumennya.⁵⁷ Ada beberapa instrumen keuangan konvensional antara lain sebagai berikut:

a. Instrumen keuangan berjangka pendek

⁵⁶ Muchdarsyah Sinungan, *Uang dan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 121-123.

⁵⁷ Karnean Perwataamadja, *Bank Syariah Teori Praktik dan Peranan*, PT Senaya Abadi, (Jakarta: 2007), h. 45.

Merupakan suatu instrumen keuangan berjangka pendek apabila usia instrumen keuangan itu tidak boleh lebih dari satu tahun. Instrumen keuangan berjangka pendek terdiri dari beberapa instrument, antara lain:

1) Pasar Uang Antar Bank (PUAB)

PUAB yang merupakan pinjaman jangka pendek yang diterbitkan oleh suatu bank kepada bank lainnya dalam rangka memenuhi kewajiban dalam proses kliring yang di butuhkan.⁵⁸

2) Sertifikat Bank Indonesia (SBI)

SBI adalah sekuritas yang diterbitkan oleh bank sentral dengan nominal tertentu untuk memenuhi tujuan tertentu.

3) Sertifikat Deposit

Instrumen keuangan atas unjuk yang diterbitkan oleh sebuah bank untuk keperluan yang akan digunakan.

4) Surat Berharga Pasar Uang (SPBU)

Merupakan Instrumen keuangan yang digunakan pemerintah untuk melaksanakan kebijakan moneter, operasi pasar terbuka dalam melaksanakan dan menjaga sistem dan kebijakan moneter.

5) *Banker's Acceptance* (BA)

BA merupakan *weswl* berjangka (*time draft*) yang digunakan dalam transaksi perdagangan LN atau dengan kata lain BA merupakan

⁵⁸

https://www.academia.edu/19443734/Uang_dan_Instrumen_Keuangan_-_Materi_Kuliah_Bank_dan_Lembaga_Keuangan_lainnya, diakses pada tanggal 2mei 2019, jam 20.12.

transaksi perdagangan dengan LN yang menggunakan *weswl* berjangka.

6) *Treasury Bills (T. Bills)*

Merupakan instrumen keuangan atas unjuk yang diterbitkan pemerintah atau bank sentral untuk memenuhi suatu kebutuhan tertentu.

7) *Repurchase Agreement (Repo)*

Merupakan suatu transaksi surat berharga yang disertai perjanjian bahwa penerbit (penjual) akan membeli kembali surat-surat berharga yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Instrumen repo adalah surat berharga yang dapat diperjual belikan secara diskonto.⁵⁹

b. Instrument keuangan jangka panjang

Bank dalam menjalankan fungsinya juga mempunyai instrument keuangan jangka panjang diantaranya yaitu sebagai berikut:

1) *Obligasi (bonds)*

Obligasi atau yang sering disebut juga dengan istilah *bonds* adalah surat pengakuan utang dari penerbit obligasi kepada pemegang surat hutang yang disertai dengan kesepakatan ataupun janji untuk membayar kembali pokok utang beserta bunga nya kelak pada saat tanggal jatuh tempo pembayaran.

⁵⁹Ferdinand Dehoutman Saragih Dan Bernardus Yulianto Nugroho, *Dasar-Dasar Keuangan Internasional*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.181.

2) Saham (*Shares*)

Shares atau yang sering dikenal dengan istilah saham merupakan tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau suatu perseroan. Kegiatan menyertakan modal tersebut memiliki makna bahwa pihak yang sudah menanamkan saham memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan juga berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

E. Bank syariah

Berdasarkan uraian masalah mengenai bank di atas maka peneliti akan memberikan penjelasan mengenai bank syariah dan juga teori yang berkaitan dengan bank syariah tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pengertian bank syariah

Bank syariah dikenal juga dengan nama bank Islam dalam berbagai media masa, buku, maupun publikasi umum. Hal ini dikarenakan bank syariah mengacu pada ajaran Islam. Bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang tata cara operasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Alquran dan Hadis.⁶⁰ Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan operasionalnya selalu mengikuti syariah Islam, khususnya dalam menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam yaitu dengan cara menjauhi praktek-praktek

⁶⁰ Ilma listiawati, *faktor-faktor masyarakat yang berkontribusi dalam menggunakan jasa perbankan syariah(studi kasus masyarakat RT 002 kelurahan air rambai)*, skripsi, (curup: STAIN Curup, 2017), h. 34.

ataupun unsur- unsur yang dilarang dalam agama Islam itu sendiri seperti dengan adanya unsur *riba*, *gharar*, *maysir*, *ikhtikar*, melakukan kegiatan yang sudah haram kegiatan, zat dan jenisnya, serta kegiatan yang dapat merugikan satu belah pihak.⁶¹

Dalam Undang-undang No. 10 Tahun 1998 pasal 1 tentang Perbankan poin 13 dinyatakan prinsip syariah adalah sebagai berikut: “prinsip syariah adalah sistem perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau kegiatan pembiayaan usaha, kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain, pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni (*ijarah*).”⁶²

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pemaparan mengenai bank syariah di atas adalah bahwa bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariat Islam dan bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang ada pada Alquran dan Hadis.

2. Karakteristik perbankan syariah

Menurut Undang-undang No. 10 tahun 1998 Pasal 1 tentang perbankan, disebutkan bahwa bank syariah adalah bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dalam

⁶¹Ismail, *Op, Cit.*, h. 29.

⁶² https://id.m.wikisource.org/wiki/Undang-Undang_Republik_Indonesia_Nomor_10_Tahun_1998, diakses pada tanggal 16 mei 2019, jam 09.23.

menjalankan aktivitasnya bank syariah menganut prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Prinsip Keadilan

Bank syariah memiliki kekuatan tersendiri yang berbeda dari bank konvensional. Perbedaan ini nampak jelas bahwa dalam sistem bagi hasil terdapat prinsip keadilan dan pemerataan.

b. Prinsip Kesederajatan

Bank syariah menempatkan nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank mempunyai kedudukan yang sama dan sederajat. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, resiko dan keuntungan yang berimbang antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dan, maupun bank. Dengan sistem bagi hasil yang diterapkannya, bank syariah menerapkan adanya hubungan kemitraan antara nasabah dan pihak bank sehingga akan membangun kesetaraan antara nasabah dan pihak bank.⁶³

c. Prinsip Ketentraman

Sebagai lembaga ekonomi, tujuan pendirian bank syariah adalah menciptakan keseimbangan sosial ekonomi masyarakat agar mencapai ketentraman. Oleh karenanya produk-produk bank syariah harus sesuai dengan prinsip dan kaidah muamalah Islam.

d. Prinsip Kepercayaan

Kepercayaan masyarakat terhadap industry perbankan merupakan salah satu kunci untuk memelihara stabilitas industry

⁶³ Dewi Nurul Musjtari, *Penyelesaian Sengketa Dalam Praktik Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012), h. 32.

perbankan. Kepercayaan ini dapat diperoleh dengan adanya kepastian hukum dalam pengaturan dan pengawasan bank serta penjaminan simpanan nasabah bank. Bank yang bekerja dengan dana masyarakat yang disimpan pada bank atas dasar kepercayaan, setiap bank perlu terus menjaga kesehatannya dan memelihara kepercayaan masyarakat padanya.

e. Prinsip Kehati-Hatian

Bank sebagai lembaga yang menarik dana dari masyarakat, maka sebuah lembaga keuangan ataupun lembaga pembiayaan haruslah mampu mengelola kegiatan usahanya berdasarkan prinsip kehati-hatian, guna untuk pengendalian kemungkinan resiko yang akan terjadi. Bank dalam kegiatan operasionalnya menerapkan prinsip ini pada saat nasabah akan melakukan pembiayaan. Maka pihak bank akan melakukan analisis kelayakan suatu pembiayaan terhadap nasabah dengan menggunakan analisis 5C yang terdiri dari:⁶⁴

- 1) *Character* atau watak (calon) nasabah.
- 2) *Capital* atau modal (calon) nasabah.
- 3) *Capacity* atau kemampuan (calon) nasabah.
- 4) *Condition of economic* atau kondisi ekonomi (calon) nasabah.
- 5) *Collateral* atau tanggungan (calon) nasabah.

⁶⁴Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), h. 30.

f. Prinsip Kerahasiaan

Prinsip ini sangat penting untuk dijaga dalam industri perbankan karena merupakan jiwa dari industri perbankan, yaitu untuk menjaga kerahasiaan mengenai nasabah yang ada di bank tersebut.

3. Produk Bank Syariah

Bank syariah dalam rangka melayani masyarakat sudah menyediakan berbagai macam produk perbankan. Produk-produk yang ditawarkan sudah pasti Islami dan sesuai dengan syariat Islam, termasuk dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya.⁶⁵ Berikut ini jenis-jenis produk bank syariah yang ditawarkan bank syariah yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. *Al-Wadiah* (simpanan).
- b. Pembiayaan dengan sistem bagi hasil:
 - 1) *Al-musyarakah*;
 - 2) *Al-mudharabah* (*mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayadah*);
 - 3) *Al-muzara'ah*;
 - 4) *Al-musaqah*;
 - 5) *Bai'al murabahah*;
 - 6) *Bai'as-salam*;
 - 7) *Bai'al istishna*;
 - 8) *Al-ijarah*;
 - 9) *Al-wakalah*;
 - 10) *Al-kafalah*;

⁶⁵ Dian Sari, *Motifasi Masyarakat Kota Curup Yang Telah Berinvestasi Emas Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Curup Pada Tahun 2013*, Skripsi, (Curup: STAIN Curup, 2014), h. 26.

11) *Al-hawalah*;

12) *Ar-rahn*;⁶⁶

4. Fungsi dan Peranan Bank

Bank merupakan suatu lembaga yang berfungsi sebagai perantara antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat yang kekurangan dana serta memenuhi kebutuhan masyarakat dengan berbagai produk jasa yang ditawarkan oleh pihak bank. Masyarakat yang kelebihan dana disini dimaksudkan yaitu masyarakat yang memiliki dana atau asset yang disimpan di bank, atau masyarakat yang memiliki dana yang dialokasikan dalam bentuk investasi di bank.⁶⁷

Dana yang disimpan di bank tersebut akan lebih aman sehingga akan terhindar dari kehilangan atau kerusakan. Penyimpanan dana di bank disamping memiliki manfaat yang akan melindungi keuangan nasabah dari kehilangan dan kerusakan, tetapi juga memberikan keuntungan bagi nasabah dalam bentuk bunga dari uang yang disimpannya. Dana yang disimpan oleh bank tersebut akan disalurkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana.

Masyarakat yang kekurangan dana atau membutuhkan dana untuk membiayai suatu usaha atau kebutuhan rumah tangga dapat mengajukan pembiayaan, pinjaman (*kredit*) ke bank dengan memenuhi persyaratan yang diajukan oleh pihak bank. Masyarakat yang sudah melakukan pembiayaan ke bank nantinya akan dikenakan biaya administrasi dan bunga (tambahan dari

⁶⁶Ascarya, *Op, Cit.* h. 111.

⁶⁷Sari, *Op, Cit.*, h. 40.

hutang yang dikenakan oleh pihak bank) yang besarnya tergantung pada kebijakan masing-masing bank. Fungsi dan peranan bank secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:⁶⁸

- a. Nasabah (masyarakat) yang kelebihan dana menyimpan uang di bank dalam bentuk giro, tabungan dan deposito. Nasabah akan memperoleh balas jasa dari bank berupa bunga dari bank konvensional atau bagi hasil dari bank yang menggunakan prinsip syariah.
- b. Dana yang disimpan oleh nasabah yang bersangkutan akan disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman atau kredit. Masyarakat yang memperoleh pinjaman atau kredit dari bank akan mengembalikan pinjaman tersebut disertai dengan bunga (konvensional) dan bagi hasil (syariah).

⁶⁸Ascarya, *Op, Cit.* h. 28.

BAB III

GAMBARAN UMUM DESA SIDO MAKMUR

A. Gambaran Desa Sido Makmur

Berdasarkan uraian yang ada pada bab sebelumnya, maka peneliti akan melakukan penelitian ini di Desa Sido Makmur, untuk memahami demografi objek penelitian ini maka peneliti memberikan uraian-uraian mengenai Desa Sido Makmur, diantaranya adalah sebagai berikut:⁶⁹

1. Sejarah Desa Sido Makmur

Penduduk Asli desa Sido makmur dominan berasal dari Suku JawaTengah Dan Jawa Timur yang langsung didatangkan dari pulau Jawa oleh Pemerintah Kolonial Hindia Belanda sebagai tenaga kuli pekerja pabrik perkebunan Teh pada tahun 1930, dahulu disebut (Tenaga *Manholl*) diambil dari bahasa Belanda Menurut berbagai sumber.

Pada tahun 1933 jumlah penduduk yang didatangkan Pemerintah Kolonial Belanda terus berdatangan dalam artian jumlah terus bertambah, sehingga mereka tinggal dan menetap secara turun temurun, sehingga mereka membuka perkampungan dengan mendirikan gubuk-gubuk sederhana berbahan kayu dan bambu beratap ilalang ada juga beratapkan jerami yang letak jarak gubuk satu dengan yang lainnya masih berjauhan yang biasa disebut nalang. Dengan mata pencaharian sebagai kuli manholl, mereka juga

⁶⁹ Data Desa Sido Makmur.

bertani dan bercocok tanam palawija dengan iklim tropis dengan Ketinggian 1.600 kaki diatas permukaan air laut.

Tanaman komoditi palwija, dan sayur-sayuran menjadi andalan para penduduk. Dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk, sehingga mereka mendirikan dukuh/kampung yang akhirnya tersohor dikenal dengan nama *Affdeling tanksi Lambau Kauman* sebagai cikal bakal terbentuknya desa Sido Makmur. Dengan latar belakang asli penduduk jawa maka seni Adat istiadat budaya Jawa sangat kental dengan gotong royong keguyuban serta pakem Adat seni budaya Jawa yang mereka kembangkan hingga saat ini warisan budaya pakem jawa masih terjaga sangat wajar apabila seni budaya adat jawa di Provinsi Bengkulu Kabupaten Kepahiang Khususnya masih terjaga perlahan mampu berbaur tidak terpecah belah dengan Adat istiadat asli Bengkulu.

Tahun 2007, terpilihnya Bapak Jumono sebagai Kades Pertama di Desa tersebut. Dalam pemerintahan bapak Jumono timbulnya kesenian Khas Jawa seperti Kesenian Kuda Kepang, Kuda Lumping dan Zikir Sarapal Anam. Kehidupan rakyat mulai membaik pada masa jabatan bapak Jumono ini, dan Bapak Jumono inilah yang memberikan Nama Sido Makmur untuk desa tersebut dengan harapan semua warga menjadi makmur. Selanjutnya pada tanggal 19 Februari tahun 2009, terpilih Kades yang kedua yaitu Bapak Eka Sugiarto, dengan masa jabatan Pemerintahan yang sudah dikenalkanya Alokasi Dana Desa (ADD), perlahan walaupun belum maksimal pembenahan Infrastruksur Desa dibenahi selain dengan adanya Program PNPM mandiri

Fasilitas perpipaan Air Bersih mulai di rancang, serta adanya pembangunan sebagai berikut ini:

- a. Jalan Rabat Beton;
- b. Pengadaan Tenda Tarub Besi 4 paket melalui ADD;
- c. Bantuan ternak Sapi Pejantan sebanyak 201 Ekor dari Dinas Peternakan;
- d. Pembangunan Bak Air Untuk Peternakan;
- e. Serta program Swadaya Swakelola warga membangun PembangunanTempat ibadah Masjid Nurul Iman Desa Sido Makmur yang baru;

Pada Tahun 2015 tepatnya pada bulan Juni 2015 Bapak Wiwit Ardiansyah resmi dilantik sebagai Kepala Desa terpilih ke Dua melalui pesta demokrasi, serta dengan diterbitkannya surat Keputusan Bupati Kabupaten Kepahiang. Sebagai Kades sekarang, dalam masa jabatan beliau, sekarang telah banyak dibangun dan Kegiatan kegiatan Pembinaan Pemberdayaan Kemasyarakatan antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Desa Sido Makmur bekerja sama dengan PT. Djarum Kudus Sebagai Desa Binaan PT. DJARUM, kegiatan ini bertujuan untuk lebih memperkenalkan kesenian Daerah dan Mempromosikan potensi wisata Alam Khususnya Desa sido makmur Kecamatan Kabawetan Porvinsi Bengkulu;
- b. Pembangunan Jalan Lingkungan Rabat Beton, Dan Plat Dekeur DD. 2015, 2016, dan pada tahun 2017;

- c. Pembangunan MCK sanitasi Spall Komunal dari PU Provinsi Tahun 2015;
- d. Penambahan Bangunan Bak Penampung Air Bersih ADD Tahun 2015;
- e. Pengadaan ternak Bibit Sapi Pejantan sebanyak 3 Ekor milik Desa Tahun 2015;
- f. Pengadaan sarana Perlengkapan Desa, Meja kantor Perangkat Desa 9 Unit, kursi desa 50 kursi, dan 3 Unit lap Top sebagai Aset desa Tahun 2016;
- g. Mendapatkan bantuan pengadaan ternak pengembangan Kambing Etawa 26 ekor dari Dinas Pertanian Kabupaten Kepahiang;
- h. Mendapatkan bantuan pengadaan Ternak Bebek petelur 120 ekor dari Dinas Pertanian Kabupaten kepahiang;
- i. Adanya Bantuan sarana fasilitas kesehatan Kader Posyandu dari Desa Program Pembinaan Kemasyarakatan ADD Tahun 2016;
- j. Adanya pembukaan lahan untuk perumahan rakyat Pegawai negeri dan masyarakat sebanyak 32 unit pada tahun 2016;
- k. Pembangunan Gedung TK/Paud, Pelapis Tebing Paud Tahun DD 2017;
- l. Pembangunan Rabat Beton Jalan Lingkungan Dari PU kabupaten kepahiang;
- m. Desa Sido makmur mendapatkan Sertifikat Desa SBS/*Open Defeaction free (ODF)* oleh Bapak Bupati Kabupaten Kepahiang dan Dinas Kesehatan.

2. Profil Desa

Provinsi Bengkulu terletak di bagian barat Pulau Sumatera dan berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia dengan pantai ± 525 KM

dan luas wilayah $32.365,6$ KM² yang memanjang dari perbatasan Provinsi Sumatera Barat sampai Provinsi Lampung dengan jarak ± 567 KM.

Desa Sido Makmur adalah salah satu desa di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu, dengan luas wilayah ± 60 Hektar. Jarak dari Desa ke Ibu kota Kecamatan 01 KM, jarak dari Desa ke Ibu kota Kabupaten 05 KM. Adapun wilayah Desa Sido Makmur berbatasan dengan:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Barat wetan.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa tangsi Duren.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Tangsi Baru.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Air Sempiang Kec. Kabawetan.

Wilayah Desa Sido Makmur merupakan pegunungan dan perbukitan, dimana 85% dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan dan pertanian masyarakat yang umumnya menggunakan pola pertanian tradisional, dengan komoditi utama; Teh, Kopi, padi dan Palawija dan 15% dijadikan sebagai pemukiman penduduk Desa Sido Makmur. Iklim Desa Sido Makmur, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim Kemarau dan penghujan, hal tersebut mempengaruhi langsung terhadap pola tanam dan pola pertanian yang diterapkan masyarakat dalam hal mengelolah lahan pertanian yang ada di Desa Sido Makmur.

3. Keadaan Sosial

Penduduk Desa Sido Makmur berasal berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari Asli Suku Jawa Sehingga tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong-royong dan

kearifan lokal sering dilakukan masyarakat, karena lebih efektif dalam menyelesaikan permasalahan dan menghindari adanya benturan antar kelompok di masyarakat.

Desa Sido Makmur mempunyai jumlah penduduk 496 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 254 jiwa, perempuan 242 orang dan 127 KK, yang terbagi dalam 3 (tiga) wilayah dusun, dengan rincian sebagai berikut: ⁷⁰

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk

Dusun I	Dusun II	Dusun III
167 Jiwa	160 Jiwa	169 Jiwa

Sumber: Data Desa Sido Makmur

Jumlah penduduk Desa Sido Makmur lebih dominan di Dusun III, karena luas wilayah pemukiman Dusun III lebih luas yaitu ±37 hektar.

Tabel 3.2
Tingkat Pendidikan

Pra Sekolah	SD	SLTP	SLTA	Sarjana
78 Orang	110 Orang	125 Orang	119 Orang	64 Orang

Sumber: Data Desa Sido Makmur

Tingkat SDM di Desa Sido Makmur, termasuk kategori rendah, secara rata-rata tamatan SLTP lebih mendominasi, hal ini dikarenakan banyak anak putus sekolah pada usia remaja menginjak dewasa.

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk Muslim Dan Non Muslim

Muslim	Non Muslim

⁷⁰ Data Desa Sido Makmur

493 orang	3 orang
-----------	---------

Sumber: Data Desa Sido Makmur

Tabel 3.4
Usia Penduduk

Usia 0-17 Tahun	Usia 18-56 Thn	Usia 56 Thn Ke-atas
152	236	108

Tabel 3.3

Sarana Dan Prasarana Desa

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Masjid	1 Unit
2	Pos Kamling	2 Unit
3	Tk/Paud	1 unit
4	Tempat Pemakaman	1 Lokasi
5	Mck Umum	1 Unit
6	Kantor Desa	1 Unit
7	Jalan Tanah	500 m ²
8	Jalan Raya Hotmix	1500 m
9	Jalan Lingkungan Baru	-
10	Jalan Rabat Beton	7 Unit
11	Tenda Besi	4 Unit
12	Kursi Desa	100 Unit
13	Meja Kantor Perangkat Desa	9 Unit
14	Bak Induk Air Bersih	4 Unit
15	Bak Penampung Air Bersih	10 Unit
16	Computer Desa	1 Unit
17	Lap Top	1 Unit
18	Printer Desa	3 Unit
19	Ternak Sapi Desa	4 Unit
20	Motor Dinas Kades	3 Ekor
21	Lapangan Sepak Bola	1 Unit

Sumber: Data Desa Sidomakmur (2019)

4. Keadaan ekonomi

Berdasarkan pada observasi yang dilakukan oleh peneliti di Desa Sido Makmur dengan proses observasi tersebut peneliti mendapatkan bahwa Desa Sido Makmur merupakan desa yang sedang berkembang. Hal tersebut ditunjukkan oleh kegiatan perekonomian Desa Sido Makmur yang cenderung

berjalan lancar, yang dapat dilihat baik dari segi pertanian, perdagangan/wirausaha dengan jumlah toko dan warung sebanyak (8 unit), toko kopi (1 unit), dari sektor profesi/PNS, dari sektor buruh perkebunan teh dengan jumlah pabrik (2 unit) dan lain sebagainya.⁷¹ Sehingga melalui kegiatan ekonomi di Desa Sido Makmur tersebut akan mempengaruhi berjalannya kegiatan transaksi keuangan yang dilakukan masyarakat, yang nantinya akan memberikan pengaruh besar bagi kesejahteraan masyarakat, dengan jumlah komposisi pekerjaan penduduk Desa Sido Makmur sebagai berikut:

- a. 20 % karyawan & PNS;
 - b. 5 % jasa pertukangan;
 - c. 5 % petani;
 - d. 60 % buruh perkebunan teh;
 - e. 5 % perdagangan;
 - f. 5 % pengangguran;
5. Kondisi Desa Sido Makmur sebelum pelaksanaan dana Desa

Tahun 2010-2014 sebelum adanya dana bantuan dari Pemerintahan Pusat yang memadai untuk Pengembangan di Desa Sido Makmur, sehingga Desa Sido Makmur sulit untuk berkembang atau membangun, sedangkan Posisi Desa Sido Makmur adalah Gerbang Pintu masuk dan merupakan jantungnya kegiatan ekonomi dan Potensi Wisata alam perkebunan Teh kecamatan kabawetan Kabupaten Kepahiang. Pada masa ini agar dapat melakukan pembangunan, maka harus mengajukan proposal ke dinas-dinas terkait untuk

⁷¹ *Observasi* peneliti pada tanggal 6 juli tahun 2019.

membangun desanya, itupun bisa terlaksana apabila proposal tersebut di terima oleh dinas terkait. Dan bukan saja dalam pembangunan Insfrastruktur dalam peningkatan kapasitas Aparat Pemerintah Desa masih sangat kurang

sehingga mengakibatkan kurang maju baik itu dalam Administrasi maupun pengalaman terhadap pengembangan desa karena di akibatkannya tidak ada Dana Pemberdayaan.

6. Kondisi Desa Sido Makmur setelah pelaksanaan dana Desa

Desa Sido Makmur dipimpin oleh seorang Kepala Desa yaitu Wiwit Ardiansyah Putera asli Kelahiran Desa. Dimulai dari masa jabatan Wiwit Ardiansyah inilah Desa Sido Makmur mulai berbenah. Lebih-lebih semenjak diberlakukannya UU Desa dan disalurkannya Dana Desa. Bapak Wiwit Ardiansyah menjabat 2015-2021 beliau adalah sosok yang benar-benar ingin membangun Desanya sehingga dapat dirasakan dan di manfaatkan kegunaannya bagi masyarakat Desa Sido Makmur Khususnya dan Desa desa tetangga pada umumnya yaitu sebagai berikut:

a. Layanan Kepada Masyarakat

Desa Sido Makmur yang sudah memiliki Balai Desa melayani warga yang akan mengurus surat keterangan miskin, KTP, akte kelahiran, SKCK dan lain lain di Balai Desa desa Sido Makmur sehingga memudahkan untuk melayani warga masyarakat.

b. Partisipasi Masyarakat

Masyarakat Desa Sido Makmur pada awalnya kurang peduli atau bisa disebut acuh tak acuh dalam pembangunan Desa. Namun setelah adanya Dana Desa

ini partisipasi masyarakat pun meningkat seperti dalam Musdus di masing-masing kadus masyarakat banyak mengeluarkan pendapat untuk usulan pembangunan kadusnya masing-masing, selain itu

juga banyak masyarakat yang hadir dalam acara musyawarah pembangunan desa.

c. Musyawarah desa partisipatif

Proses musyawarah pembangunan desa dilakukan secara partisipatif dengan menyerahkan kepada dusun dan kelompok-kelompok masyarakat untuk memberikan usulan kebutuhan program-program untuk pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Desa tidak “menguasai” program dan kegiatan, fungsinya memfasilitasi proses musyawarah di masyarakat dan menyesuaikan dengan panduan dari kabupaten. Hasilnya pun tidak hanya untuk membeli seragam namun digunakan untuk bantuan barang yang bisa dikelola dan pelatihan-pelatihan.

d. Transparansi atau keterbukaan Anggaran Desa

Bentuk transparansi atau keterbukaan anggaran Desa di Sido Makmur selain di sampaikan pada saat musyawarah juga terdapat dalam baleho Desa dalam ukuran besar yang di pasang di tempat dimana masyarakat bisa membacanya

e. Lembaga Desa

Desa Sido Makmur memiliki 7 lembaga desa yang terdiri dari:

1) PKK;

- 2) Posyandu;
- 3) Karangtaruna;
- 4) BMA;
- 5) LPMD;
- 6) Linmas;

Lembaga-lembaga desa ini berfungsi untuk memperkuat kerja-kerja pemerintahan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Sebelum adanya Dana Desa Lembaga- lembaga ini bagai mati suri, namun setelah ada Dana Desa lembaga-lembaga tersebut hidup kembali.

7. Pembangunan Desa dan Penggunaan Dana Desa

Dana desa telah merubah wajah Desa Sido Makmur. Pembangunan Desa melahirkan sarana/prasarana Desa yang memudahkan masyarakat Desa meningkatkan kesejahteraan masyarakat maupun terpenuhinya pelayanan dasar, mulai dari pendidikan, kesehatan, dll yang mempunyai dampak lanjutanya adalah soal kesejahteraan. Inilah tujuan yang sesungguhnya yang ingin dicapai dengan Dana Desa. Konsep utama yang hendak dikembangkan dengan Dana Desa ini adalah demokrasi di Desa Sido Makmur, baik soal transparansi dan akuntabilitas, juga harus berbanding lurus dengan kesejahteraan. Hasil penggunaan Dana Desa adalah sebagai berikut:

a. Pembangunan Insfrastruktur

Tahun 2010 telah adanya Pembangunan jalan untuk perluasan Desa Sido Makmur pada tahun ini dari Dana Desa telah dibangun Pembukaan Jalan Baru dan dilanjutkan Rabat Beton. Dana Pendapatan dari Dana Desa adalah

digunakan untuk pembangunan jalan rabat beton, pelapis tebing dan plat dekker sehingga mempermudah warga dalam melintas saat beraktivitas di jalan lingkungan desa. Pada tahun 2016 dibangunnya

jalan Rabat Beton sehingga mempermudah masyarakat dalam melaksanakan aktifitas dan pada tahun 2017 dibangunnya Gedung PAUD.

b. Bidang Kesehatan

Desa Sido Makmur menyelesaikan program kesehatan yaitu pelaksanaan Posbindu untuk Tahun 2017 ini, sehingga masyarakat dapat memahami kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pelatihan Masyarakat

Desa Sido Makmur di tahun 2017 juga mengadakan pelatihan untuk Anggota Posbindu, TPK, KTD dan KPMD serta BUMDes yang dianggarkan dari Dana Desa dan Alokasi Dana Desa. Pelatihan ini dilaksanakan guna untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM).

d. BumDes Trijaya Makmur

Bumdes Trijaya Makmur di Desa Sido Makmur ini dibentuk pada tahun 2017 ini dan sekarang sedang berjalan dimana rencana usaha yang akan dilaksanakan adalah Unit Pelayanan Jasa Yaitu Sewa Tarup dan Peralatan Pesta.

B. Demografi Masyarakat

Berdasarkan dengan penelitian ini, yang akan dilakukan di Desa Sido Makmur maka penulis akan memberikan uraian mengenai informan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut ini:⁷²

1. Perangkat desa
 - a. Kepala Desa: Wiwit Ardiansyah;
 - b. Sekretaris Desa: Yogi Kristianto;
 - c. Kaur Perencanaan: Marsono;
 - d. Kaur Keuangan: Siti Halimah;
 - e. Kaur Tu Dan Umum: Widayat;
 - f. Kasi Pemerintahan: Misdarwati;
 - g. Kasi Kesejahteraan: Gita Rolisyanto;
 - h. Kasi Pelayanan: Ramon S. Putrama;
 - i. Kadus 1: Irawan Sukma;
 - j. Kadus 2: Efrizaldi;
 - k. Kadus 3: Raka Agustian;

⁷² Data Desa Sido Makmur

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data-data di bawah ini adalah hasil dari penelitian yang dilakukan melalui observasi yang peneliti lakukan dengan mengamati, menentukan tanggal dan waktu penelitian dan juga menentukan informan yang akan menjadi narasumber dalam wawancara yaitu ada 20 orang informan yang berbeda, dari latar belakang pekerjaan namun memiliki agama yang sama yaitu agama Islam.⁷³ Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis pada masyarakat Desa Sido Makmur dengan menggunakan pedoman wawancara, penulis menggali informasi terkait penelitian yang peneliti lakukan. Dalam hal ini penulis memiliki 2 (tiga) rumusan masalah, dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut ini:

1. Motif Masyarakat Desa Sido Makmur Bertransaksi di Bank Konvensional

Informasi untuk menjawab rumusan masalah mengenai motif masyarakat Desa Sido Makmur bertransaksi pada bank konvensional, maka penulis melakukan wawancara kepada para narasumber tersebut untuk mengetahui jawaban yang penulis inginkan yaitu sebagai berikut ini:

“Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Yogi Kristiano (Sekretaris Desa) ia mengatakan bahwa saya menggunakan jasa bank konvensional dalam transaksi yang saya gunakan yaitu bank BRI. Saya menggunakan bank BRI (Britama) tersebut dengan alasan untuk memenuhi kebutuhannya, karena menurut saya pelayanannya juga bagus, saat pembukaan rekening juga mudah dan

⁷³ Observasi penulis, pada tanggal 6 juli 2019.

murah di bandingkan dengan bank lain, bisa melakukan transaksi yang cukup besar yang dapat menunjang kebutuhan saya dalam menabung atau berinvestasi jika keuntungan yang saya dapat dalam investasi di Pasar *Valas* (valuta asing) karena potongannya yang tidak terlalu besar. Dan saat ingin mengajukan pinjaman pun mudah untuk di cairkan”⁷⁴.

Berdasarkan pernyataan dari bapak Yogi dapat disimpulkan bahwa motif atau alasan ia menggunakan jasa bank konvensional adalah karena kebutuhan untuk melancarkan pekerjaannya dan untuk memperoleh keuntungan dalam kegiatan berinvestasi.

Informasi untuk menjawab rumusan masalah yang penulis buat mengenai motif masyarakat Desa Sido Makmur dalam bertransaksi pada bank konvensional, maka penulis melakukan wawancara kepada para narasumber untuk mengetahui jawaban yang diinginkan yaitu sebagai berikut ini:

“Berdasarkan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Ance Saputra (Karyawan Teknik PT Teh), ia mengatakan bahwa saya masih menggunakan jasa bank konvensional dalam kegiatan transaksi yaitu sebagai media penyaluran gaji dan dengan menggunakan jasa bank BRI lebih gampang pada saat saya mengajukan pinjaman (perbaikan rumah) yang biasanya disalurkan melalui kantor, jadi lebih mudah dalam proses mengurusnya terutama dengan pinjaman melalui kantor maka biaya kreditnya akan langsung dipotong dari ATM (Gaji) jadi tidak perlu repot dalam pembayarannya karena tidak ada pilihan lain hanya ada bank BRI”.⁷⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa motif bapak Ance bertransaksi adalah karena tuntutan profesi/pekerjaan, dan untuk melakukan pembiayaan konsumtif (membiayai untuk perbaikan rumah).

⁷⁴Wawancara dengan bapak Yogi Kristiano (Sekretaris Desa), Informan, Kamis 11 Juli 2019.

⁷⁵Wawancara dengan bapak Ance Saputra (Karyawan Teknik PT Teh), Informan, Kamis 11 Juli 2019.

Berdasarkan data-data yang sudah didapat peneliti masih merasa data tersebut kurang, sehingga peneliti melakukan wawancara lagi kepada narasumber berikutnya, yaitu sebagai berikut:

“Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Sunari (Imam) yaitu ia mengatakan bahwa saya menggunakan jasa bank BRI sebagai media dalam bertransaksi, karena sangat mudah dan cepat dalam pengajuan pinjaman. Dengan alasan bahwa dahulunya saya menggunakan jasa bank konvensional karena dahulu pernah menolong saudara untuk meminjam di bank BRI untuk membiayai pembuatan rumah, dengan menggadaikan sertifikat rumahsaya sebagai jaminan kepada bank BRI dan untuk penyaluran pembayaran kredit itu menggunakan ATM BRI jadi prosesnya cepat. Setelah proses pembiayaan itu selesai maka saya tidak pernah menggunakan bank konvensional itu lagi”.⁷⁶

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan oleh bapak Sunari dapat ditarik kesimpulan bahwa motif, alasan, atau faktor pendorong yang membuat bapak Sunari menggunakan jasa bank konvensional adalah karena keterpaksaan/ketidaksengajaan untuk memenuhi kebutuhan sosial dengan membantu keluarganya.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan di atas yang berkaitan dengan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu motif masyarakat Desa Sido Makmur dalam bertransaksi pada bank konvensional, maka penulis melakukan wawancara kembali dengan informan yang ke 4 (empat), yaitu sebagai berikut:

“Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Efri Yanti (PNS Dinas Sosial), yaitu saya menggunakan jasa bank konvensional dalam kegiatan saya bertransaksi sehari-hari. Dengan menggunakan jasa bank BRI, karena menurut saya pelayanannya bagus dan mudah dalam bertransaksi, yang dilengkapi dengan ATM yang banyak tersebar di mana-mana. Karena yang sering saya rasakan pada saat dinas di luar kota saya tidak

⁷⁶Wawancara dengan bapak Sunari (Imam), Informan, Kamis 11 Juli 2019.

kesulitan jika ingin melakukan penarikan, cukup hanya dengan mengambil ke ATM saja”.⁷⁷

Melalui penjelasan yang diungkapkan oleh ibu Efri di atas dapat disimpulkan bahwa ia menggunakan jasa bank konvensional (BRI) karena adanya motif kebutuhan dan kemudahan yang memudahkan ia dalam segala aktivitasnya (pekerjaannya).

Setelah melakukan wawancara yang ke 4 (empat), peneliti melakukan wawancara lagi untuk mendapatkan data yang lebih banyak dari masyarakat Desa Sido Makmur sehingga akan mempermudah peneliti dalam menjawab rumusan masalah yang telah peneliti buat, narasumber berikutnya adalah sebagai berikut ini:

“Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Wiwit Ardiansyah (Kepala Desa), ia mengatakan bahwa saya menggunakan jasa bank konvensional, yaitu bank BRI. Dengan alasan atau motif yang melihat dari sisi kepraktisannya karena bank tersebut mudah baik dalam segi meminjam, meabung, mentransfer, menarik uang pun mudah jadi sangat praktis dan juga karena atas dasar kepercayaan. Dan saya juga menggunakan bank Bengkulu dalam setiap lalulintas pembayaran atau kegiatan desa, yang berkaitan dengan dana desa (administrasi desa), karena hal itu sudah ditetapkan dari pemerintahan (pekerjaan) yang saya jalankan sekarang.”⁷⁸

Berdasarkan penjelasan bapak Wiwit dapat penulis simpulkan bahwa motif, alasan yang mendorong bapak wiwit menggunakan jasa bank konvensional adalah dilihat dari sisi kepraktisannya dan kepercayaan karena bank BRI sudah lama berdiri dan sering ia gunakan, selain itu juga karena kebutuhan dalam pekerjaan.

⁷⁷Wawancara dengan ibu Efri Yanti (PNS Dinas Sosial), Informan, Selasa 16 Juli 2019.

⁷⁸Wawancara dengan bapak Wiwit Ardiansyah (Kepala Desa), Informan, Selasa 16 Juli 2019.

Wawancara yang peneliti lakukan dengan informan selanjutnya yaitu adalah sebagai berikut ini:

“Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Diosi Arisandi (Penjahit), ia memberikan penjelasan bahwa saya menggunakan jasa bank konvensional (BRI) dalam kegiatan saya sehari-hari, saya menggunakan bank tersebut untuk memenuhi kebutuhan saya dalam menyimpan uang (menabung), karena menurut saya bank BRI sangat mudah dan murah saat membuka rekening tabungan, dan ATM nya juga banyak, jadi tidak perlu repot-repot untuk ke bank jika ingin melakukan setoran dan penarikan.”⁷⁹

Berdasarkan penjelasan yang diungkapkan oleh ibu Diosi, dapat ditarik kesimpulan bahwa motif ia menggunakan jasa bank konvensional adalah karena kemudahan yang diberikan oleh bank tersebut sehingga mampu memenuhi kebutuhan dan kepuasannya.

Melihat penjelasan dari informan diatas maka peneliti merasa masih harus melakukan wawancara dengan informan yang lain, karena data yang didapat masih sangat kurang, sehingga peneliti melakukan wawancara dengan narasumber berikutnya yaitu sebagai berikut:

“Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Agustin Sudyarti (pedagang “warung dan konter”), dalam wawancara ia menjelaskan bahwa saya menggunakan jasa bank konvensional yaitu BRI (Simpedes), karena dengan motif sebagai media yang digunakan, yang pertama pada saat saya ingin memperbesar usaha saya namun modal saya kecil sehingga saya kekurangan modal, jadi saya mendengar di BRI ada pinjaman yang bunganya kecil, jadi saya mengajukan pembiayaan KUR untuk modal usaha saya, dan pinjaman yang saya dapatkan cukup besar walaupun dengan barang jaminan yang tidak terlalu besar, dan yang lebih bagusnya bunga dan potongan pada bank BRI ini kecil jika dibandingkan dengan bank yang lainnya, serta dalam pengajuan dan pencairaannya pun sangat cepat jadi perputaran usaha juga akan cepat berjalan. Setelah mendapatkan keuntungan yang dirasa lebih dari kebutuhan untuk membayar kredit ke bank, saya juga akan menabung dari keuntungan itu untuk nantinya agar usaha saya dapat terus berputar.”⁸⁰

⁷⁹Wawancara dengan ibu Diosi Arisandi (Penjahit), Informan, Selasa 16 Juli 2019.

⁸⁰Wawancara dengan ibu Agustin Sudyarti (Pedagang), Informan, Selasa 16 Juli 2019.

Berdasarkan penjelasan dari ibu Agustin dapat peneliti simpulkan bahwa motif yang melatarbelakangi ibu Agustin menggunakan jasa bank konvensional adalah untuk memenuhi kebutuhan produktifnya yaitu sebagai modal usaha agar usahanya terus berjalan serta dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.

Peneliti berupaya untuk menjawab rumusan masalah mengenai motif masyarakat Desa Sido Makmur lebih tertarik menggunakan jasa bank konvensional dari pada jasa bank syariah, maka penulis melakukan wawancara lagi kepada para narasumber yang lainnya untuk mengetahui jawaban yang penulis inginkan, yaitu sebagai berikut ini:

“Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Wawan Arisandi (PNS), ia mengatakan bahwa saya selalu menggunakan jasa bank konvensional (BRI) dalam kegiatan bertransaksi, alasan saya memilih menggunakan bank BRI karena kepercayaan saya kepada bank tersebut, dan bank tersebut juga sudah ada di mana-mana dilengkapi dengan fasilitas ATM yang tersebar luas di setiap wilayah jadi minat saya terhadap bank BRI sangat besar sehingga uang yang kita simpan sangat aman.”⁸¹

Berdasarkan uraian dari hasil wawancara dengan bapak Wawan tersebut dapat disimpulkan bahwa motif yang menyebabkan ia menggunakan jasa bank konvensional adalah karena minat, kepercayaan dan status (nama) atau kedudukan dari bank tersebut.

Berdasarkan dari data-data tersebut peneliti melakukan penelitian lagi kepada narasumber berikutnya untuk menggali lebih dalam mengenai data yang peneliti perlukan, yaitu sebagai berikut ini:

⁸¹Wawancara dengan bapak Wawan Arisandi (PNS), Informan, Kamis 18 Juli 2019.

“Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Diosi Rizki Apriliani (Perawat), ia mengatakan bahwa saya menggunakan jasa bank konvensional untuk memenuhi kebutuhan saya yaitu dengan menggunakan bank BRI. Motif yang mendorong saya menggunakan jasa bank tersebut yaitu sangat membantu mempermudah saya dalam kegiatan sehari-hari, terutama pada saat saya melakukan dinas malam, saat keadaan mendesak dan sangat memerlukan sejumlah uang tunai dan saya tidak membawa uang tunai maka saya tidak perlu repot dan bingung, karena saya hanya perlu mengambil di ATM saja, dengan keunggulan bank yang mempunyai ATM banyak dan bisa digunakan selama 24 jam menurut saya sangat membantu, jika tidak ada ATM saya harus ke bank dan mengantri, sedangkan malam hari tidak ada bank yang buka sehingga akan menghambat aktifitas saya nantinya, jadi yang mampu memenuhi kebutuhan saya saat ini adalah bank BRI yang sangat merakyat.”⁸²

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh ibu Diosi dapat disimpulkan bahwa motif ia menggunakan jasa bank konvensional adalah karena kemudahan, kebutuhan dan efisiensi dari fasilitas dan produk yang ditawarkan bank tersebut.

Berdasarkan dari wawancara yang telah peneliti lakukan diatas, peneliti melakukan wawancara kepada informan yang terakhir untuk melengkapi data yang peneliti perlukan, yaitu sebagai berikut ini:

“Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Nursasip (IRT), ia mengatakan bahwa saya menggunakan jasa bank konvensional dengan alasan (motif) yaitu karena dahulu saya melakukan peminjaman ke bank BRI untuk modal pemberangkatan anak saya yang mau berangkat ke Jepang untuk bekerja di sana, karena uang yang saya punya belum cukup jadi saya meminjam di bank, dan prosesnya pun sangat cepat. Namun untuk saat ini setelah pinjaman itu lunas saya menggunakan bank tersebut sebagai media untuk menyimpan uang (menabung) karena potongannya juga tidak terlalu besar.”⁸³

⁸²Wawancara dengan ibu Diosi Rizki Apriliani (Perawat), Informan, Kamis 18 Juli 2019.

⁸³Wawancara dengan ibu Nursasip (IRT), Informan, Kamis 18 Juli 2019.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa motif ibu Nursarip bertransaksi dengan bank konvensional yaitu untuk memenuhi kebutuhan Konsumtifnya yang dapat di cairkan dengan cepat.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan narasumber berikutnya yaitu sebagai berikut ini:

“Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Irawan (Kadus 1), ia mengatakan bahwa saya sudah mengetahui adanya perbankan, bahkan saya sudah menggunakannya. Selama ini saya menggunakan bank BRI, karena menurut saya dalam bertransaksi selama ini sangat aman dan tidak ada kendala sama sekali. Alasan utama saya menggunakan bank tersebut yak arena bank tersebut dapat memenuhi kebutuhan saya terutama sangat mudah dalam proses penyaluran gaji, dan sangat aman. Selain itu alas an saya menggunakan jasa bank tersebut juga karena tuntutan pekerjaan atau sudah merupakan ketetapan dalam pekerjaan karena sangat mudah dijangkau.”⁸⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa motif atau alasan bapak irawan menggunakan jasa bank konvensional adalah karena faktor tuntutan pekerjaan, yaitu bank yang digunakan sebagai media untuk menyalurkan gaji.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan narasumber berikutnya yaitu sebagai berikut ini:

“Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Efrizaldi (Kadus 2), ia mengatakan bahwa ya saya sudah tau dan saya sudah menggunakan jasa perbankan dalam kegiatan dan keperluan saya, bank yang saya gunakan yaitu bank BRI, karena menurut saya bank Bri juga sudah banyak dikenal dan digunakan oleh masyarakat umum, jadi otomatis aman untuk menggunakannya, karena pada awalnya saya hanya menggunakan bank Bengkulu karena merupakan kebutuhan saya dalam memperlancar pekerjaan saya, tetapi saat saya mau mengajukan pinjaman, teman-teman saya menganjurkan untuk menggunakan bank Bri karena menurut mereka bank Bri itu sangat mudah dan murah, pada

⁸⁴ Wawancara dengan bapak Irawan (Kadus 1), Informan, Jumat, 6 September 2019.

akhirnya saya menggunakan bank bri serta mendapati bahwa perkataan teman saya benar adanya bahwa di bank Bri itu mudah, murah dan komplit. Jadi alasan utama saya menggunakan jasa bank bri untuk pertama kalinya yaitu karena saran dari pada teman-teman saya.”⁸⁵

Berdasarkan penjelasan yang sudah diungkapkan oleh bapak Efrizadi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa alasan atau motif bapak Efrizaldi menggunakan jasa bank konvensional (BRI) yaitu karena faktor atau berdasarkan dari ajakan teman-teman dengan mengungkapkan kelebihan-kelebihan yang ada pada bank Bri tersebut.

Wawancara yang peneliti lakukan selanjutnya yaitu dengan melakukan wawancara kepada bapak Raka (Kadus 3), yaitu sebagai berikut ini:

“Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, bahwa bapak Raka mengungkapkan bahwa saya sudah mengetahui mengenai lembaga perbankan dan saya sudah menggunakannya, yaitu dengan menggunakan bank BRI. Menurut saya bank bri itu sangat mudah dijumpai, mudah dalam pembukaan rekening dan transaksi, dan ATM nya juga sudah banyak tersebar yang akan sangat memudahkan nasabahnya. Jadi alasan utama saya menggunakan jasa bank bri ini yaitu karena kebutuhan saya”⁸⁶

Berdasarkan dari penjelasan bapak Raka di atas dapat disimpulkan bahwa alasan atau motif bapak raka menggunakan jasa bank konvensional adalah karena faktor kebutuhan.

Berdasarkan hasil wawancara selanjutnya yang peneliti lakukan dengan narasumber berikutnya yaitu dengan Ibu Onah (Pemilik warung bakso & mie ayam), yaitu sebagai berikut ini:

“Penjelasan yang diungkapkan ibu Onah bahwa saya sudah mengetahui adanya perbankan, dan saya sudah menggunakannya, saya menggunakan bank BRI karena menurut saya bank bri sangat membantu dan merakyat dibandingkan dengan bank lainnya yang megambil bunga

⁸⁵ Wawancara dengan bapak Efrizaldi (Kadus 2), Informan, Jumat, 6 September 2019.

⁸⁶ Wawancara dengan bapak Raka (Kadus 3), Informan, Jumat, 6 September 2019.

sangat besar. Saya menggunakan bank bri ini karena kebutuhan saya karena pada saat itu saya ingin mengembangkan usaha warung saya namun saya tidak mempunyai modal/dana yang cukup. Sehingga saya mengajukan pinjaman ke beberapa bank dan ternyata di bank bri ini yang bunganya paling kecil yaitu dengan menggunakan pinjaman KUR untuk pengembangan usaha. Jadi, melalui pinjaman itulah saya dapat memenuhi kebutuhan saya untuk mengembangkan usaha warung saya.”⁸⁷

Berdasarkan penjelasan dari ibu Onah tersebut dapat disimpulkan bahwa motif dan alasan ibu Onah menggunakan bank konvensional adalah atas dasar memenuhi kebutuhan yaitu untuk modal pengembangan usaha (pembiayaan produktif), sehingga dari usaha tersebut dapat memutar usaha dari ibu onah.

Wawancara yang peneliti lakukan selanjutnya adalah dengan bapak Didik Martono (Pemilik Home Stay), hasil dari wawancara tersebut adalah sebagai berikut ini:

“Berdasarkan hasil wawancara tersebut bapak Didik mengungkapkan bahwa saya sudah mengetahui lembaga keuangan perbankan, dan saya juga sudah menggunakan jasa perbankan. Dan kebetulan saya menggunakan bank BRI, karena menurut saya bank bri ini sangat memudahkan dan membantu saya dalam menyelesaikan transaksi saya, terutama memberikan kemudahan bagi saya untuk menjalankan bisnis Home Stay saya, karena untuk pembayaran dapat dilakukan dengan mentransfer ke rekening kami, serta untuk pengajuan pinjaman juga sangat mudah.”

Berdasarkan penjelasan yang telah diungkapkan bapak Didik Martono tersebut dapat disimpulkan bahwa motif atau alasan bapak didik menggunakan jasa bank konvensional adalah atas dasar memenuhi kebutuhannya yaitu bank bri menurutnya dapat sangat membantunya dalam bekerja.

⁸⁷ Wawancara dengan bu Onah (Pemilik warung bakso & mie ayam), Informan, Jumat, 6 September 2019.

Informan berikutnya adalah bapak Gunawan (Mandor Besar Bagian Sorotasi Pabrik), hasil dari wawancara yaitu adalah sebagai berikut ini:

“Bapak Gunawan menjelaskan bahwa saya sudah mengetahui adanya perbankan dan saya sudah menggunakannya sejak saya bekerja di PT Perkebunan teh ini, saya menggunakan bank Bri ini sebenarnya juga karena tuntutan dari kantor (pekerjaan), karena penyaluran gaji dan hal-hal yang berkaitan dengan keuangan dari pekerjaan saya di PT disalurkan melalui bank BRI, jadi mau tidak mau saya harus mengikuti kebijakan dari perusahaan.”⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Gunawan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa motif bapak gunawan menggunakan jasa bank konvensional adalah karena tuntutan pekerjaan, yaitu sebagai media penyaluran keuangan yang berhubungan dengan perusahaannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan narasumber berikutnya yaitu sebagai berikut ini:

“Wawancara selanjutnya yang peneliti lakukan dengan bapak Beni Purwadi (Tehnik PT Kabepe Cakra), ia mengungkapkan bahwa saya sudah tahu mengenai perbankan, dan saya sudah menggunakannya. Selama ini saya menggunakan jasa bank Bri. Sejauh ini yang saya tahu yaitu bahwa bank bri ini fasilitasnya sangat lengkap. Terutama ATM nya itu tersebar di mana-mana jadi akan sangat memudahkan nasabahnya. Namun alasan khusus saya menggunakan bank bri ini karena terpaksa, saat saya mengajukan pinjaman yang paling cepat dijangkau yaitu bank Bri ini, jadi tidak ada pilihan lain lagi ditambah lagi karena kebutuhan juga sudah sangat mendesak, terpaksa menggunakan bank bri.”⁸⁹

⁸⁸ Wawancara dengan bapak Gunawan (Mandor Besar Bagian Sorotasi Pabrik), Informan, Jumat, 6 September 2019.

⁸⁹ Wawancara Beni Purwadi (Tehnik PT Kabepe Cakra), Informan, Jumat, 6 September 2019.

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa motif, alasan dari bapak Beni menggunakan bank konvensional sebagai media

transaksinya adalah karena adanya faktor keterpaksaan karena ingin mengajukan pinjaman.

Wawancara berikutnya yaitu peneliti lakukan bersama dengan Ibu Asia (Kepala Koperasi PT Kabepe Cakra), hasil dari wawancara adalah sebagai berikut ini:

“Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan, Ibu Asia mengatakan bahwa ya saya sudah mengetahui tentang perbankan, dan saya sudah menggunakan bank BRI, karena bank BRI menurut saya sangat membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan saya baik secara pribadi maupun yang berhubungan dengan kantor. Alasan utama saya menggunakan jasa bank BRI awalnya ya karena kebutuhan untuk menunjang pekerjaan saya, yang mana di kantor segala urusan keuangan saya selalu menggunakan bank BRI, karena saya merasa bank BRI sangat aman dan cepat prosesnya jadi sangat membantu sekali bagi saya.”⁹⁰

Berdasarkan penjelasan dari Ibu Asia tersebut dapat disimpulkan bahwa alasan ia menggunakan jasa bank konvensional adalah karena faktor kebutuhan untuk membantu dan menunjang pekerjaannya agar lebih efisien.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan narasumber berikutnya yaitu sebagai berikut ini:

“Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Padri (Petani) ia menjelaskan bahwa saya sudah mengetahui bahwa adanya perbankan dan saya sudah pernah menggunakannya, dan saya menggunakan bank BRI pada saat itu karena adanya paksaan dari keponakan saya pada saat itu ia baru bergabung bekerja di bank BRI dan

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Asia (Kepala Koperasi PT Kabepe Cakra), Informan, Jumat, 6 September 2019.

awal masuk itu ia diberi perintah oleh pimpinannya bahwa harus mencari nasabah sebanyak-banyaknya terutama untuk menabung. Berdasarkan hal tersebut kemudian keponakan saya memaksa saya untuk menabung, dengan tujuan untuk membantunya mencapai target yang diperlukan, sehingga terpaksa saya membuka rekening pada bank bri tersebut, namun setelah beberapa bulan saya memerlukan dana itu lalu menarik semua uang di rekening bri tersebut, sampai saat ini saya sudah tidak

menggunakannya lagi karena sudah terblokir akibat saya tidak mengisi saldonya.”⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa motif, alasan bapak padri bertransaksi di bank konvensional adalah karena faktor keterpaksaan dengan tujuan untuk membantu keluarganya.

1. Apa saja upaya menurut para nasabah tersebut untuk mengalihkan kegiatan transaksi masyarakat Desa Sido Makmur ke perbankan syariah?

Informasi untuk menjawab rumusan masalah yang penulis buat mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk mengalihkan minat masyarakat Desa Sido Makmur untuk bertransaksi ke bank syariah, maka penulis melakukan wawancara kepada para narasumber tersebut untuk mengetahui jawaban yang penulis inginkan, yaitu sebagai berikut ini:

“Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Yogi, ia menjelaskan upaya yang dapat dilakukan menurut saya sebagai aparatur desa upaya yang dapat dilakukan untuk mengalihkan minat masyarakat agar mau beralih menggunakan bank syariah adalah dengan prospek pendirian bank syariah terlebih dahulu dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Jika masyarakat sudah mengetahui tentang cara kerja bank syariah dan jika lebih menguntungkan maka masyarakat mau untuk beralih.”⁹²

⁹¹ Wawancara dengan bapak Padri (Petani), Informan, Jumat, 6 September 2019.

⁹² Yogi, *Op, Cit.*,

Kesimpulannya yaitu upaya yang dapat dilakukan untuk mengalihkan minat masyarakat ke bank syariah yaitu dengan pendirian bank syariah dan pengenalan mengenai bank itu sendiri.

Peneliti berupaya untuk menjawab rumusan masalah yang peneliti buat dengan melakukan wawancara lagi kepada para narasumber yang lainnya untuk mengetahui jawaban yang diinginkan, yaitu sebagai berikut ini:

“Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Ance, ia mengatakan bahwa upaya yang dilakukan untuk mengalihkan minat masyarakat ke bank syariah yaitu dengan melakukan penyuluhan dan sosialisasi dari berbagai pihak yang terkait mengenai bank syariah untuk mengarahkan ke bank syariah karena syariah yang diharamkan oleh agama dan juga dengan cara menurunkan kreditnya.”⁹³

Kesimpulan yang didapat dari penjelasan bapak Ance yaitu upaya yang dilakukan dengan diadakannya penyuluhan mengenai bank syariah itu sendiri oleh pihak yang terkait agar masyarakat tahu perbedaan antara keduanya serta dengan menurunkan kreditnya agar lebih memudahkan masyarakat.

Informasi untuk menjawab rumusan masalah yang penulis buat mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk mengalihkan minat masyarakat Desa Sido Makmur untuk bertransaksi ke bank syariah, maka penulis melakukan wawancara kepada para narasumber tersebut untuk mengetahui jawaban yang penulis inginkan, yaitu sebagai berikut ini:

“Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sunari, ia mengatakan menurut saya sebagai aparatur desa upaya yang dilakukan untuk mengalihkan minat masyarakat ke bank syariah adalah dengan melakukan penyuluhan kepada masyarakat atau aparatur desa, sehingga nantinya saya

⁹³ Ance, *Op, Cit.*,

bisa mengajak teman-teman untuk menggunakan bank syariah secara perlahan, dan hal itu tidak bisa dilakukan secara seponatan.”⁹⁴

Hasil yang peneliti dapat mengenai pernyataan bapak Sunari yaitu upaya yang dilakukan untuk mengalihkan minat masyarakat adalah dengan

mengenalkan apa itu bank syariah dengan mengajak teman-teman untuk beralih secara perlahan-lahan.

Peneliti berupaya untuk menjawab rumusan masalah mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk mengalihkan minat masyarakat agar menggunakan jasa bank syariah, maka penulis melakukan wawancara dengan narasumber yang lainnya untuk mengetahui jawaban yang penulis inginkan, yaitu sebagai berikut ini:

“Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Efri, ia mengatakan bahwa upaya yang dilakukan untuk mengalihkan yaitu mulai dari memberikan pengetahuan mengenai bank syariah terlebih dahulu melalui sosialisasi ke masyarakat mengenai cara-cara oprasional yang ada di bank syariah.”⁹⁵

Peneliti menyimpulkan bahwa Upaya yang dapat dilakukan untuk mengalihkan minat masyarakat ke bank syariah menurutnya yaitu dengan cara melakukan sosialisasi ke masyarakat mengenai bank syariah dan tatacara oprasionalnya.

Wawancara yang peneliti lakukan dengan informan selanjutnya yaitu adalah sebagai berikut ini:

“Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Wiwit, ia mengungkapkan bahwa upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan sosialisasi dari pihak terkait, karena jika tidak ada sosialisasi dari bank syariah maka akan sulit, sebab masyarakat tahu nya selama ini

⁹⁴ Sunari, *Op, Cit.*,

⁹⁵ Efri, *Op, Cit.*,

menggunakan jasa bank konvensional dalam setiap transaksinya dan disini peran kami untuk mendukung hal itu dengan segala keterbatasan kami tetapi kami akan tetap membantu semaksimal mungkin dan akan memfasilitasi dengan sebaik mungkin, karena untuk menumbuhkan perekonomian yang lebih baik itu butuh usaha.”⁹⁶

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk mengalihkan minat masyarakat ke bank syariah yaitu dengan adanya sosialisasi dari bank syariah itu sendiri kepada masyarakat setempat dan ia selaku aparatur desa akan memberikan bantuan dan memfasilitasi jika memang nantinya hal itu terlaksana.

Berdasarkan dari data-data tersebut peneliti melakukan penelitian lagi kepada narasumber berikutnya untuk menggali lebih dalam mengenai data yang peneliti perlukan, yaitu sebagai berikut ini:

“Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Diosi Arisandi, ia mengatakan upaya yang dapat dilakukan mungkin dengan melakukan sosialisasi dan pengenalan-pengenalan mengenai bank syariah, perbedaannya dengan bank konvensional, sehingga akan menarik minat masyarakat nantinya.”⁹⁷

Berdasarkan penjelasan yang diungkapkan oleh ibu Diosi, ia mengatakan bahwa upaya yang dilakukan untuk mengalihkan dan menarik minat masyarakat agar mau menggunakan jasa bank syariah yaitu dengan melakukan penyuluhan dan sosialisasi mengenai bank syariah yang mampu menunjukkan letak perbedaannya dengan bank konvensional.

⁹⁶ Wiwit, *Op, Cit.*,

⁹⁷ Diosi, *Op, Cit.*,

Berdasarkan dari data-data tersebut peneliti melakukan penelitian lagi kepada narasumber berikutnya untuk menggali lebih dalam mengenai data yang peneliti perlukan, yaitu sebagai berikut ini:

“Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Agustin, ia mengatakan bahwa upaya yang dapat dilakukan mungkin sosialisasi dari bank syariah itu tadi dan juga saya selaku pedagang atau jualan ini saya akan memilih bank yang akan memberikan keuntungan yang lebih baik bagi saya.”⁹⁸

Kesimpulan dari pernyataan ibu Agustin yaitu upaya yang dapat dilakukan untuk mengalihkan minat masyarakat ke bank syariah yaitu dari pihak bank syariah melakukan pengenalan secara langsung kepada masyarakat untuk memasarkan produk-produknya.

Berdasarkan dari data-data tersebut peneliti melakukan penelitian lagi kepada narasumber berikutnya untuk menggali lebih dalam mengenai data yang peneliti perlukan, yaitu sebagai berikut ini:

“Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Wawan, ia mengatakan bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk mengalihkan minat masyarakat menggunakan jasa bank syariah menurut saya yaitu dengan mendirikan bank syariah itu secara merata dengan melengkapi fasilitasnya dan juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat tahu perbedaannya dengan bank konvensional, yang dapat mengubah pandangan masyarakat yang mengatakan bahwa bank syariah dan bank konvensional sama. Yang nantinya akan mempermudah dalam bertransaksi, secara tidak langsung nantinya nama bank juga akan banyak dikenal oleh masyarakat yang menyebabkan masyarakat mau untuk menggunakan bank syariah karena mereka sudah merasa aman terhadap dana mereka yang mereka tanamkan di bank tersebut.”⁹⁹

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk mengalihkan minat masyarakat agar menggunakan jasa bank syariah yaitu dengan memberikan ksan kepada

⁹⁸ Agustin, *Op, Cit.*,

⁹⁹ Wawancara, *Op,cit.*,

masyarakat bahwasannya bank syariah dan bank konvensional itu berbeda, sehingga akan menarik kepercayaan dari masyarakat, serta dengan mendirikan bank syariah secara merata di berbagai wilayah dilengkapi dengan fasilitas-fasilitasnya yang akan memudahkan masyarakat nantinya dalam bertransaksi.

Peneliti berupaya untuk menjawab rumusan masalah yang penulis buat mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk mengalihkan minat masyarakat agar menggunakan jasa bank syariah, maka penulis melakukan wawancara lagi kepada para narasumber yang lainnya untuk mengetahui jawaban yang ingin penulis ketahui yaitu sebagai berikut ini:

“Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Diosi Rizki Apriliani, ia mengatakan bahwa upaya yang harus dilakukan untuk mengalihkan minat masyarakat agar mau menggunakan jasa bank syariah menurut saya yaitu dengan melengkapi lagi fasilitas dan produk unggul yang dapat memberikan kepuasan terhadap nasabahnya”¹⁰⁰

Kesimpulan yang dapat peneliti tarik dari ungkapan ibu Diosi yaitu upaya yang dapat dilakukan untuk mengalihkan minat masyarakat ke bank syariah yaitu dengan melengkapi fasilitas yang ditawarkan untuk memudahkan nasabah.

Berdasarkan dari wawancara yang telah peneliti lakukan diatas, peneliti melakukan wawancara kepada informan yang terakhir untuk melengkapi data yang peneliti perlukan, yaitu sebagai berikut ini:

“Berdasarkan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan dengan ibu Nursasip, ia mengatakan bahwa saya sama sekali belum mengetahui

¹⁰⁰ Diosi, *Op, Cit.*,

keberadaan dari bank syariah itu sendiri, mungkin upaya yang dapat dilakukan yaitu dari pihak bank ataupun pemerintah harusnya memberikan sosialisasi atau pemberitahuan kepada masyarakat bahwa adanya bank syariah untuk orang silam, sehingga mungkin masyarakat bisa tertarik.”¹⁰¹

Berdasarkan dari penjelasan narasumber peneliti yang terakhir dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa katidaktahuan menjadi masalah yang menyebabkan ketidakmauan untuk menggunakan jasa bank syariah, sehingga upaya yang harus dilakukan yaitu dengan pengenalan, sosialisasi secara menyeluruh terhadap warga masyarakat akan sangat membantu dalam menarik minat masyarakat menggunakan jasa bank syariah.

Berdasarkan dari data-data tersebut peneliti melakukan penelitian lagi kepada narasumber berikutnya untuk menggali lebih dalam mengenai data yang peneliti perlukan, yaitu sebagai berikut ini:

“Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Irawan (Kadus 1), ia menjelaskan bahwa sejauh ini belum ada upaya yang signifikan dari pihak kami selaku kepala dusun 1 terutama, karena banyak keterbatasan untuk mengupayakan hal-hal demikian. Tetapi untuk merelisasikan atau mengupayakan agar masyarakat dapat mengenal bank syariah maka apabila ada pihak yang terkait yang ingin melakukan kerjasama dan berkoordinasi dengan pemerintah setempat lebih tepatnya para aparatur desa, makakami siap untuk membantu dan memfasilitasi sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan kami.”¹⁰²

Berdasarkan penjelasan dari bapak irawan tersebut dapat didimpulkan bahwa mereka belum melakukan upaya yang signifikan untuk mengalihkan minat nasabah agar mau menggunakan bank syariah, namun yang menjadi kendala adalah ketidakterediaan lembaga nya didaerah tersebut, sehingga hal tersenut menjadi penghalang utama dan aparatur desa disini akan

¹⁰¹ Nursasip, *Op, Cit.*,

¹⁰² Irawan, *Op, Cit.*,

membantu apabila akan diadakan pengupayaan untuk merelisasikan hal tersebut.

Berdasarkan dari data-data tersebut peneliti melakukan penelitian lagi kepada narasumber berikutnya untuk menggali lebih dalam mengenai data yang peneliti perlukan, yaitu sebagai berikut ini:

“Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Efrizaldi (Kadus 2), ia menegaskan bahwa untuk mengupayakan secara

terperinci itu belum pernah dilakukan. Tetapi sudah pernah ada obrolan-obrolan antara perangkat desa yang diketuai oleh bapak Kepala Desa sendiri mengenai akan ada pendirian bank syariah di kabupaten kepahiang. Sehingga upaya yang mungkin nanti dapat kami lakukan dengan segala keterbatasannya untuk sekarang ini ya kami memberi suport dan dukungan penuh untuk hal itu, namun apabila dari pihak terkait memerlukan bantuan dari pihak desa maka kami akan siap membantu sesuai dengan kemampuan dan kapasitas kami.”¹⁰³

Berdasarkan dari penjelasan bapak Efrizal maka dapat disimpulkan bahwa aparaturnya desa sangat menyambut dan mendukung mengenai peralihan penggunaan bank konvensional ke bank syariah, namun aparaturnya mempunyai keterbatasan untuk bertindak terlalu jauh, walaupun demikian mereka akan siap membantu apabila dibutuhkan.

Wawancara yang peneliti lakukan selanjutnya yaitu dengan melakukan wawancara kepada bapak Raka (Kadus 3), yaitu sebagai berikut ini:

“Berdasarkan hasil wawancara maka bapak Raka menjelaskan bahwasanya untuk mengupayakan untuk mengalihkan kegiatan masyarakat ke bank syariah sih belim ada tindakan khusus dari kami para aparaturnya desa, karena belum adanya koordinasi dan kerjasama dari pihak terkait. Jika kami para aparaturnya desa melakukan upaya sendiri tanpa adanya arahan dan koordinasi atau kerjasama dari pihak terkait, tentu tidak akan membuahkan hasil, maka dari itu untuk mengupayakannya diharapkan harus adanya kerjasama dan koordinasi terlebih dahulu.”¹⁰⁴

¹⁰³ Efrizaldi, *Op, Cit.*,

¹⁰⁴ Raka, *Op, Cit.*,

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan bapak raka maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengupayakan mengalihkan minat masyarakat ke bank syariah maka harus adanya kerjasama atau koordinasi antara pemerintahan dengan pihak yang terkait.

Berdasarkan dari data-data tersebut peneliti melakukan penelitian lagi kepada narasumber berikutnya untuk menggali lebih dalam mengenai data yang peneliti perlukan, yaitu sebagai berikut ini:

“Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Onah (Pemilik warung bakso & mie ayam) ia mengatakan bahwa untuk beralih menggunakan bank syariah itu saya perlu mempelajarinya terlebih dahulu. Apakah bank syariah ini nantinya bermanfaat dan menguntungkan bagi saya atau tidak karena untuk pedagang keuntungan itu yang utama, karena kita perlu modal untuk memutar modal apabila bank syariah nanti terbukti bagus untuk saya dan usaha saya maka saya akan berminat untuk menggunakannya.”¹⁰⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut maka ibu Onah mau beralih menggunakan jasa bank syariah apabila bank syariah itu mampu memberikan keuntungan bagi ibu Onah dan usahanya.

Wawancara selanjutnya yaitu yang dilakukan dengan bapak Didik Martono (Pemilik Home Stay), yaitu sebagai berikut ini:

“Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Didik ia mengungkapkan bahwa untuk beralih atau tidaknya saya menggunakan bank syariah nantinya itu tergantung kebutuhan saya, apabila setelah saya tahu apa saja keunggulan yang ditawarkan oleh bank syariah dan ternyata bank syariah tersebut mampu memenuhi kebutuhan saya dan dapat memudahkan membantu meringankan pekerjaan saya maka saya akan mau beralih menggunakan bank syariah, apalagi saya selaku agama islam

¹⁰⁵ Onah, *Op. Cit.*,

maka harus mencoba sesuatu yang sesuai dengan keyakinan saya nantinya.”¹⁰⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa bapak Dsidik mau menggunakan bank syariah setelah melakukan analisa apakah bank syariah mampu memenuhi kebutuhannya dan juga ia akan mencoba

menggunakan bank syariah nantinya karena atas dasar kepercayaannya selaku umat Islam.

Berdasarkan dari data-data tersebut peneliti melakukan penelitian lagi kepada narasumber berikutnya untuk menggali lebih dalam mengenai data yang peneliti perlukan, yaitu sebagai berikut ini:

“Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Gunawan (Mandor Besar Bagian Sorotasi Pabrik), ia mengatakan bahwa untuk berminat menggunakan bank syariah itu mungkin saja namun apabila sudah ada bank syariah nya itu sendiri, dan jika bank syariah itu ternyata lebih baik dari pda bank konvensional nantinya, maka saya akan menggunakan bank sayariah untuk kebutuhan saya pribadi, sedangkan bank konvensional hanya untuk memperlancar pekerjaan saya saja.”¹⁰⁷

Berdasarkan penjelasan dari bapak Gunawan tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk membuat masyarakat beralih menggunakan jasa bank syariah adalah dengan mendirikan bank syariah nya terlebih dahulu agar masyarakat dapat mengenal bank syariah itu sendiri.

¹⁰⁶ Didik, *Op, Cit.*,

¹⁰⁷ Gunawan, *Op, Cit.*,

Berdasarkan dari wawancara yang telah peneliti lakukan diatas, peneliti melakukan wawancara kepada informan yang terakhir untuk melengkapi data yang peneliti perlukan, yaitu sebagai berikut ini:

“Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Beni Purwadi (Tehnik PT. Kabepe Cakra), ia menjelaskan bahwa saya berminat atau tidaknya menggunakan jasa bank syariah apabila sudah ada penyuluhan atau sosialisasi mengenai bank syariah, jika dari pengenalan bank syariah itu berdampak positif menurut saya maka saya mau menggunakannya. Karena bank syariah kan sesuai dengan ajaran Islam maka saya selaku orang muslim harus mencoba menggunakan bank syariaah.”¹⁰⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak beni maka dapat disimpulkan bahwa upaya yang dapat menarik minat masyarakatr untuk bealih menggunakan jasa bank syariah adalah dengan melakukan pengenalan dengan cara melakukan penyuluhan dan sosialisasi mengenai bank syariah.

Wawancara berikutnya yaitu wawancara yang dilakukan dengan ibu Asia (Ketua Koperasi PT Kabepe Cakra) yaitu seperti berikut ini:

“Berdasarkan hasil dari wawancara Ibu Asia mengungkapkan bahwa saya berminat atau tidaknya menggunakan jasa bank konvensional itu menurut saya ya harus dilihat dahulu dari sisi kegunaanya, yaitu dari sisi mana yang mampu membantu memenuhi kebutuhan saya. Untuk saat ini bank bri adalah bank yang mampu mewpenuhi kebutuhan saya, karena diperusahaan terutama di bagian koperasi ini kami melakukan kerja sama dengan pihak Bri sebagai jalur penerimaan dan pembayaran. Namun apabila fasilitas bank syariah nanti malah lebih komplit maka tidak akan menutup kemungkinan kami akan bekerja sama dengan bank syariah juga.”¹⁰⁹

Berdasarkan pernyataan dari narasumber di atas maka dapat disimpulkan bahwa upaya yang harus dilakukan untuk upaya mengalihkan minat

¹⁰⁸ Beni Purwadi, *Op, Cit.*,

¹⁰⁹ Asia, *Op, Cit.*,

masyarakat tersebut yang paling utama adalah apabila bank syariah mampu memberikan fasilitas yang sama bahkan lebih baik dari pada bank konvensional maka masyarakat akan mulai memikirkan untuk beralih menggunakan jasa bank syariah dalam kegiatan transaksinya.

Wawancara berikutnya adalah merupakan narasumber terakhir yang peneliti wawancarai, yaitu sebagai berikut ini:

“Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Padri (Petani), ia menjelaskan bahwa ia berminat menggunakan jasa bank syariah apabila bank syariah bisa membantu memenuhi kebutuhan saya, karena bagi masyarakat umum atau kami para petani ini penggunaan bank itu sebagian besar peluang penggunaannya yaitu untuk mengajukan pinjaman, jika di bank syariah nanti potongannya kecil dan lebih murah maka akan sangat membantu kami para petani, maka saya akan mau menggunakan jasa bank syariah.”¹¹⁰

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh bapak Padri bahwa ia atau masyarakat mau menggunakan jasa bank syariah apabila bank syariah mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka pemberian kredit dengan jumlah potongan atau angsuran yang relatif kecil sehingga akan memberikan kemudahan bagi masyarakat.

B. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan melalui wawancara yang dilakukan di Desa Sido Makmur yaitu sebagai berikut ini:

1. Motif Masyarakat Desa Sido Makmur Bertransaksi di Bank Konvensional

¹¹⁰ Padri, *Op, Cit.*,

Berdasarkan hasil penelitian di atas, bahwa seseorang menjadi nasabah pada dasarnya didorong oleh motif tertentu yang sesuai dengan penjelasan penulis pada bab sebelumnya mengenai motif yang mempengaruhi masyarakat, terutama masyarakat desa sido makmur bertransaksi pada bank konvensional yaitu didorong oleh motif ekonomi.¹¹¹ Dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhannya, termasuk kebutuhan menyimpan dan meminjam uang atau hanya sebagai media transaksi. Kebutuhan menyimpan uang umumnya karena didorong oleh motif untuk: berjaga-jaga, dan mencari keuntungan (investasi) serta untuk media bertransaksi, yang sering digunakan

informan dalam penelitian ini yaitu jenis transaksi seperti yang telah penulis jelaskan pada bab sebelumnya yaitu transaksi internal (penarikan atau penyetoran dari nasabah seperti biasa) dan eksternal (transaksi penjualan, pembelian, pembayaran hutang piutang, penyaluran gaji dan lain sebagainya).¹¹²

Bertujuan untuk memenuhi motif tersebut, bank memiliki produk yang disesuaikan dengan motif tersebut, yaitu: produk Tabungan yang dapat diperuntukan untuk memenuhi kebutuhan berjaga-jaga, produk Giro untuk memenuhi kebutuhan bertransaksi dan produk Deposito adalah untuk memenuhi kebutuhan berinvestasi (mencari keuntungan). Dari fungsi produk simpanan tersebut pertimbangan bunga atau bagi hasil (bank syariah) untuk

¹¹¹ Agus Daniar, *Persepsi dan Motif Menjadi Nasabah Bank Konvensional Bagi Nasabah Muslim*, Jurnal. (Bandung: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pajajaran, 2008).h.65.

¹¹² Ela Patriana, *Analisis Faktor Penentu Keputusan Konsumen Muslim Dalam Memilih Jasa Perbankan: Bank Syariah Vs Bank Konvensional*, Jurnal. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017). h.67.

produk Deposito menjadi lebih penting dibandingkan dengan produk Giro atau Tabungan.

Produk Simpanan yang digunakan informan pada penelitian ini didominasi oleh produk Tabungan. Pada penelitian ini seluruh informan memiliki produk Tabungan yang umumnya digunakan untuk tujuan kemudahan transaksi dengan pihak ke 3 (tiga), seperti: pembayaran gaji, pembayaran cicilan pinjamandan untuk kebutuhan berjaga-jaga. Sedangkan produk pinjaman yang dinikmati informan dalam penelitian ini yaitu untuk memenuhi kebutuhan konsumtif (pemuahan untuk keperluan konsumsi, sekolah anak, perbaikan rumah, kredit kendaraan bermotor) yang semuanya

untuk dipakai sendiri dan kredit produktif (modal kerja seperti perdagangan), sehingga pengembalian kredit diharapkan dari hasil usaha yang dibiayai.

Sisi motif seseorang untuk meminjam di bank secara garis besar dapat di bagi dua, yaitu: motif untuk memenuhi kebutuhan dasar yang sifatnya konsumtif, seperti: kendaraan, rumah, biaya sekolah anak, biaya pengobatan, biaya untuk acara-acara besar (pernikahan) dan lain-lain (obyek yang tidak menghasilkan pendapatan). Dan motif untuk memenuhi kebutuhan produktif, termasuk pengembangan usaha (warung, toko, perumahan, pertanian) agar memperoleh pendapatan yang lebih besar di masa yang akan datang (obyek yang dibiayai harus menghasilkan). Untuk memenuhi motif dan makna dari tindakan seseorang, maka harus dikaitkan dengan unsur-unsur yang berkaitan dengan motif itu sendiri, seperti yang telah penulis jelaskan pada bab

sebelumnya mengenai unsur yang berkaitan dengan motif seseorang yaitu: harus dikaitkan dengan unsur tujuan dan alasan.¹¹³

Motif tujuan berorientasi terhadap masa depan dan digambarkan sebagai: maksud, tujuan, harapan, minat, dan lain sebagainya. Sedangkan motif alasan berorientasi kepada masa lalu. Motif informan untuk memiliki kendaraan, rumah serta kemudahan transaksi dapat dikategorikan sebagai motif tujuan, karena berorientasi kedepan. Sedangkan alasan informan seperti: telah memenuhi syarat untuk meminjam ke bank, bank dinilai dapat memberikan kemudahan pelayanan, kemudahan lokasi, kemudahan pembukaan rekening,

kemudahan karena sudah menjadi kebutuhan atau alasan karena sudah memiliki tabungan di Bank Konvensional terkait dengan pembayaran gaji, dapat dikategorikan sebagai motif alasan karena merupakan titik awal informan untuk memilih bank tertentu untuk mendapatkan tujuan berikutnya.

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas mengenai motif masyarakat desa sido makmur bertransaksi pada bank konvensional, untuk lebih jelasnya maka peneliti menyajikannya dalam bentuk tabel persentase, yaitu sebagai berikut ini:

Tabel 4.1
Motif Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Masyarakat Menggunakan Bank Konvensional

Faktor Eksternal	Frekuensi	Persentase (%)
1. Lingkungan	0	0
2. Dorongan/Bimbingan	1	5
3. Paksaan	3	15
4. Kebutuhan	9	45
5. Tuntutan	2	10

¹¹³ Venni Bauti Purnama Sari. *Penerapan Metode Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD 01 Merigi Pulogeto*, Skripsi. (Curup: STAIN Curup, 2016), h. 23.

Pekerjaan/Pimpinan		
Faktor Internal		
1. Pembawaan Individu	0	0
2. Kepercayaan/Keagamaan	0	0
3. Keinginan/Cita-Cita	5	25
Total	20	100

Sumber: penelitian 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 diatas telah diketahui bahwa dari 20 orang informan yang mempunyai motif eksternal yaitu faktor kebutuhan paling dominan mempengaruhi masyarakat sido makmur dalam menggunakan jasa bank konvensional yaitu sebanyak 9 orang atau 45% dari 100%.

Tabel 4.2
Data penggunaan bank konvensional

Jenis Bank	Frekuensi	Persentase (%)
Bank BRI	20	100
Bank Lain	0	0
Total	20	100

Sumber: penelitian 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa minat responden terhadap bank konvensional masih sangat besar, terutama terhadap bank BRI terbukti dengan hasil dari penelitian yaitu dari 20 orang jumlah responden dengan persentase 100 % yang semuanya memilih bank BRI.

Jadi berdasarkan rumusan masalah yaitu motif masyarakat desa sido makmur menggunakan jasa bank konvensional sangat dominan dipengaruhi oleh motif eksternal untuk memenuhi kebutuhan, serta masyarakat masih menaruh minat sangat besar dengan bank konvensional

2. Pandangan Nasabah Tentang Upaya Mengalihkan Kegiatan Transaksi Dari Bank Konvensional Ke Bank Syariah

Berdasarkan dari hasil penelitian (wawancara) kepada masyarakat setempat upaya yang dapat masyarakat lakukan adalah yang terutama mencari tahu terlebih dahulu apa itu bank syariah yang kemudian harus dilakukan sosialisasi kepada warga masyarakat mengenai bank syariah, produk-produk bank syariah, dan mekanisme operasional dalam bank syariah dan hal apa yang membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional tersendiri, serta yang paling utama adalah mengubah paradigma atau pandangan serta persepsi masyarakat yang menganggap bank syariah

dan bank konvensional itu sama. Dengan menjelaskan mengenai prinsip yang ada pada bank syariah sesuai dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Syariah.¹¹⁴ Serta dengan melakukan kerja sama antara pemerintah daerah dengan lembaga bank syariah sendiri untuk mendukung, merealisasikan atau mengadakan pendirian bank syariah di daerah yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang dapat mempermudah dan memberikan kepuasan kepada nasabahnya, sehingga secara perlahan diharapkan dapat mempengaruhi minat masyarakat dari yang biasa menggunakan jasa bank konvensional beralih menggunakan bank syariah.

¹¹⁴ Lisnawati, *Op. Cit.*, h. 34.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Motif Masyarakat Desa Sido Makmur Bertransaksi Di Bank Konvensional

Motif informan beragama Islam dalam memilih produk bank konvensional ditunjukkan pada penelitian ini di pengaruhi oleh motif eksternal yang paling dominan yaitu sebanyak 45% untuk memenuhi kebutuhan dan dua kemungkinan kebutuhan yaitu dalam bentuk simpanan dan pinjaman. Simpanan seperti untuk menabung, Pinjaman seperti untuk biaya kredit kendaraan, perbaikan rumah, kredit modal usaha yang biasanya disalurkan oleh perusahaan tempat kerja, dan kemudahan dalam bertransaksi dengan pihak ketiga, dengan alasan yang beragam seperti media pembayaran kredit, serta berdasarkan motif keterpaksaan seperti sebagai media penyaluran gaji. Sebagian informan terpaksa memilih bank konvensional karena ketidak tersediaan bank syariah jadi, untuk memenuhi kebutuhannya yang hanya dapat dilakukan di bank konvensional, namun keterpaksaan tersebut juga didasarkan pada persepsi terhadap *value* bank konvensional yang sifatnya subjektif, yaitu persepsi mengenai prinsip Bunga dalam bank konvensional sama dengan sistem Bagi Hasil pada bank syariah.

2. Apa Saja Upaya Menurut Para Nasabah Tersebut Untuk Mengalihkan Kegiatan Transaksi Masyarakat Desa Sido Makmur Ke Perbankan Syariah?

Upaya untuk mengalihkan minat masyarakat untuk mengubah motif masyarakat dalam bertransaksi pada bank konvensional agar menggunakan bank syariah terutama diawali dengan pengenalan bank syariah itu sendiri, dengan melakukan sosialisasi dengan melakukan kerjasama dan koordinasi dengan pemerintahan setempat mengenai bank syariah, mengenai produk-produk bank syariah, dan mengenai mekanisme operasional dalam bank syariah, serta menjelaskan, menerapkan hal yang membedakan bank syariah dengan bank konvensional dan yang paling utama adalah dengan pendirian Bank Syariah yang lebih merata disetiap wilayah nusantara terutama di Desa Sido Makmur Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahyang.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas yang telah dilaksanakan, adapun saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Masyarakat dan Pemuka Agama

Mulailah dengan mencari tahu mengenai bank syariah dan perbedaannya dengan bank konvensional. Masyarakat muslim adalah masyarakat atau orang yang wajib mematuhi ketentuan hukum syariat islam tanpa terkecuali, apabila nanti sudah berdirinyabank syariah sebagai media perbankan maka gunakanlah sebaik-baiknya diawali dengan cara meninggalkan bank

konvensional. Dan bagi Pemuka Agama hendaknya agar dapat lebih aktif lagi dalam berusaha menyebarkan serta mengajak masyarakat, terutama masyarakat muslim untuk menuju hal yang baik lagi dan yang berjalan sesuai dengan syariat islam.

2. Pemerintah Dan Aparatur Desa

Aparatur desa/pemerintah sebagai pimpinan dari masyarakat hendaknya lebih aktif lagi, terutama untuk mensejahterakan masyarakat secara lahir dan batin hendaklah pemerintah melakukan upaya dalam rangka mensejahterakan rakyat dengan membantu memmpercepat upaya pndirian lembaga bank syariah di daerah masing-masing dengan cara bekerja sama dengan pemerintah untuk memberikan saran agar diadakannya pendirian bank syariah di daerah masing-masing.

3. Bagi bank syariah

Bank syariah sebagai banknya umat muslim hendaknya lebih emngembangkan potensi dengan mendirikan lebih banyak bank syariah di setiap wilayah nusantara.

4. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada masyarakat Desa Sido Makmur dapat melakukan penelitian lanjutan disarankan untuk mengangkat permasalahan untuk menganalisis ketidak tersediaan Bank Syariah sebagai media Transaksi keuangan umat Islam yang dapat mempengaruhi minat dan motif masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung : Alvabeta, 2016.
- Alsa, Asmadi. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Apriyantini. Marlina ayu, *Faktor Yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah BRI Syariah Cabang Yos Sudarso Yogyakarta*, jurnal. Yogyakarta: universitas negeri Yogyakarta, 2014.
- Ari, Wirapradnyana, Gede. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Menjadi Nasabah PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Buleleng*, Singaraja: Jurnal, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2004.
- Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015.
- Bauti Purnama Sari, Venni, *Penerapan Metode Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD 01 Merigi Pulogeto*, Skripsi. Curup: STAIN Curup, 2016.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Daniar, Agus, *Persepsi dan Motif Menjadi Nasabah Bank Konvensional Bagi Nasabah Muslim*, Jurnal. Bandung: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pajajaran, 2008.
- Fahmi, Irham, *Bank Dan Lembaga keuangan Lainnya*, Bandung: ALVABETA, 2014.
- Haryono, Agung. *Analisis faktor konsumsi mahasiswaditinjau dari motif bertransaksi studi kasus pada mahasiswi SI pendidikan ekonomi fakultas ekonomi UIN malang angkatan tahun 2012*. UIN Malang: Jurnal, 2012.
- Ilyas, Zulkifli, Ewa. *Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah Mandiri Yogyakarta*, Yogyakarta : Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Kamil, Sukron. *Ekonomi Islam, Kelembagaan dan Konteks Keindonesiaan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Mulyana, Dedy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

- Novita Sari, Faradilla. *Analisis Faktor Pertimbangan dan Pengetahuan Masyarakat Surakarta Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri*, Surakarta: Skripsi, IAIN Surakarta, 2017.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Perseda, 2012.
- Kasmir, *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Listiawati, Ilma. *Faktor-faktor masyarakat yang berkontribusi dalam menggunakan jasa perbankan syariah(studi kasus masyarakat RT 002 kelurahan air rambai)*, skripsi, curup: STAIN Curup, 2017.
- Nurachadijat, Kun & Dodi Ahmad Fauzi, *Membangun Motivasi Kepemimpinan*Jakarta: Edsa Mahkota, 1996.
- Nurul Musjtari, Dewi. *Penyelesaian Sengketa Dalam Praktik Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2012.
- Nur wahyuni, Esa, *Motifasi Dalam Pembelajaran*, Malang: UIN MALANG PRESS, 2010.
- Nurtika Dewi, Ayu.*analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menebung (studi kasus pada PD BPR BKK Krndal Cabang Patean)*, Kendal :Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kendal, 2014.
- Patriana, Westy,*Analisis Faktor Penentu Keputusan Konsumen Muslim Dalam Memilih Jasa Perbankan: Bank Syariah Vs Bank Konvensional*, Jurnal.Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017.
- Perwataamadja,Karnean, *Bank Syariah Teori Praktik dan Peranan*, PT Senaya Abadi,Jakarta: 2007.
- Rahman Shaleh, Abdul dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Persfektif Islam*, Jakarta:Kencana,2004.
- Rozalinda.*Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali, 2016.
- Soejono dan Abdurrahman.*Metodologi Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta : Kencana, 2009.

- Sinungan, Muchdarsyah, *Uang dan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Strauss, Anselm dan Juliet Corbin. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung; ALVABETA, 2016.
- Suhartono, Irwan. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: CV. Alfabeta, 2012
- Susanti, Ulfa. *Minat mahasiswa STAIN curup dalam memilih menabung di bank konvensional*, skripsi. curup: STAIN curup, 2012.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Data Desa Sido Makmur.
- Agustin Sudyarti. *wawancara*, tanggal 16 Juli 2019.
- Ance Saputra. *Wawancara*, tanggal 11 Juli 2019.
- Wawan Arisandi. *Wawancara*, tanggal 18 Juli 2019.
- Diosi Arisandi. *Wawancara*, tanggal 16 Juli 2019.
- Diosi Rizki Apriliani. *Wawancara*, tanggal 18 Juli 2019.
- Efri Yanti. *Wawancara*, tanggal 16 Juli 2019.
- Nursasip. *Wawancara*, tanggal 18 Juli 2019.
- Sunari. *Wawancara*, tanggal 11 Juli 2019.
- Wiwit Ardiansyah. *Wawancara*, tanggal 16 Juli 2019.
- Yogi Kristiano. *Wawancara*, tanggal 11 Juli 2019.
- Egik Aprilanda. *Wawancara*, Tanggal 3 Januari 2019.
- Irawan. *Wawancara*, tanggal 6 September 2019.
- Efrizaldi. *Wawancara*, tanggal 6 September 2019.
- Raka. *Wawancara*, tanggal 6 September 2019.
- Onah. *Wawancara*, tanggal 6 September 2019.
- Gunawan. *Wawancara*, tanggal 6 September 2019.
- Beni Purwadi. *Wawancara*, tanggal 6 September 2019.

Asia. *Wawancara*, tanggal 6 September 2019.
Padri. *Wawancara*, tanggal 6 September 2019.

Observasi peneliti pada tanggal 6 Juni tahun 2019.

<http://www.Pengertianku.Net/2014/12/Pengertian-Transaksi-dan-Bukti-Transaksi-Terlengkap.html>, diakses Pada 24 April 2019, Jam 11.06.

<https://Khanfarkhan.Com/Pengertian-Dan-Fungsi-Bukti-Transaksi-Serta-5-Manfaatnya/>, Diakses Pada 24 April 2019, Jam 13.10.

https://www.academia.edu/19443734/Uang_dan_Instrumen_Keuangan_-_Materi_Kuliah_Bank_dan_Lembaga_Keuangan_lainnya, diakses pada tanggal 2 mei 2019, jam 20.12.

https://id.m.wikisource.org/wiki/UndangUndang_Republik_Indonesia_Nomor_10_Tahun_1998, diakses pada tanggal 16 mei 2019, jam 09.23.

DOKUMENTASI



Wawancara dengan ibu Efri
(PNS Dinas Sosial)



Wawancara dengan ibu Agustin
Sudiyarti (pedagang)





Wawancara Dengan Bapak Yogi Kristiano (Sekdes)



Wawancara Dengan Bapak Ance Saputra (Karyawan PT Teh)



Wawancara Dengan Bapak Sunari (Imam)



Wawancara Dengan Ibu Nursasip



**Wawancara Dengan Bapak Wiwit Ardiansyah
(Kepala Desa)**



Wawancara Dengan Ibu Diosi Arisandi (Penjahit)

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ance Saputra

Jabatan : Teknik

Pekerjaan : karyawan

Menerangkan bahwa,

Nama : Lisa Febryani

Nim : 15631040

Prodi : Perbankan Syariah

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul
"Motif Masyarakat Desa Sido Makmur Bertransaksi Pada Bank Konvensional".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Kepahiang, Juli 2019

Masyarakat


ANCE SAPUTRA

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MURSAZIP

Jabatan : -

Pekerjaan : IRT

Menerangkan bahwa,

Nama : Lisa Febryani

Nim : 15631040

Prodi : Perbankan Syariah


Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul
"Motif Masyarakat Desa Sido Makmur Bertransaksi Pada Bank Konvensional".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Kepahiang, Juli 2019

Masyarakat



MURSAZIP..

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drosi Riski Apriliani, Amd. Kes

Jabatan : Staff

Pekerjaan : Analis Laboratorium

Menerangkan bahwa,

Nama : Lisa Febryani

Nim : 15631040

Prodi : Perbankan Syariah


Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Motif Masyarakat Desa Sido Makmur Bertransaksi Pada Bank Konvensional".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Kepahiang, Juli 2019

Masyarakat


Drosi Riski

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wawan Anisandi

Jabatan : -

Pekerjaan : PNS

Menerangkan bahwa,

Nama : Lisa Febryani

Nim : 15631040

Prodi : Perbankan Syariah

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Motif Masyarakat Desa Sido Makmur Bertransaksi Pada Bank Konvensional".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Kepahiang, Juli 2019

Masyarakat


Wawan Anisandi

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustín Sudiyarti

Jabatan : -

Pekerjaan : pedagang

Menerangkan bahwa,

Nama : Lisa Febryani

Nim : 15631040

Prodi : Perbankan Syariah

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Motif Masyarakat Desa Sido Makmur Bertransaksi Pada Bank Konvensional".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Kepahiang, Juli 2019

Masyarakat

"G.A."
Agustín...

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIOSI ARISANDI

Jabatan : -

Pekerjaan : PEMBAHIT

Menerangkan bahwa,

Nama : Lisa Febryani

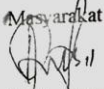
Nim : 15631040

Prodi : Perbankan Syariah

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Motif Masyarakat Desa Sido Makmur Bertransaksi Pada Bank Konvensional".
Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Kepahiang, Juli 2019

Masyarakat

DIOSI ARISANDI

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WIWIT ARDIANSYAH

Jabatan : KEPALA DESA

Pekerjaan : Wira Swasta

Menerangkan bahwa,

Nama : Lisa Febryani

Nim : 15631040

Prodi : Perbankan Syariah

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Motif Masyarakat Desa Sido Makmur Bertransaksi Pada Bank Konvensional".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.



Kepahiang, Juli 2019

Wiwit Ardiansyah.

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Efri Yanti
Jabatan : Staf
Pekerjaan : PNS (Dinas Sosial)

Menerangkan bahwa,

Nama : Lisa Febryani
Nim : 15631040
Prodi : Perbankan Syariah
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul
"Motif Masyarakat Desa Sido Makmur Bertransaksi Pada Bank Konvensional".
Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Kepahiang, Juli 2019

Masyarakat

Efri Yanti

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUNARI

Jabatan : IMAM

Pekerjaan : PETANI

Menerangkan bahwa,

Nama : Lisa Febryani

Nim : 15631040

Prodi : Perbankan Syariah

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Motif Masyarakat Desa Sido Makmur Bertransaksi Pada Bank Konvensional".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Kepahiang, Juli 2019

Imam


Sunari

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **YOGI KRISTIANTO**

Jabatan : **SEKDES**

Pekerjaan : **WIRASWASTA**

Menerangkan bahwa,

Nama : Lisa Febryani

Nim : 15631040

Prodi : Perbankan Syariah

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul
"Motif Masyarakat Desa Sido Makmur Bertransaksi Pada Bank Konvensional".
Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Kepahiang, Juli 2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.H. Gani Kotak Pos 108 Telp (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website: facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Faktassyariah&ekonomiislam@gmail.com

95/In.34/FS/PP.00.9/5/2019

Proposat dan Instrumen

Rekomendasi Izin Penelitian

06 Mei 2019

Yth.
Kepala Desa Sido Makmur Kabupaten Kepahiang

Kepahiang

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan rangka penyusunan skripsi S1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup.

Nama : Lisa Febryani
NIM : 15631040
Fakultas : Perbankan Syariah
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul : *Motif Masyarakat Desa Sido Makmur Bertransaksi pada Bank Konvensional*
Waktu penelitian : 06 Mei sampai dengan 06 Juli 2019
Lokasi Penelitian : Desa Sido Makmur

Apabila berkenan kirannya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan,

Dr. Yusetri, M.Ag

NIP.197002021998031007



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA Lisa Febrayani
NIM 156211040
FAKULTAS/JURUSAN Perbankan Syariah / Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I Di Muhammadiyah Istan. SE, M Pd, MM
PEMBIMBING II Andhico, M.E.Sy
JUDUL SKRIPSI Monev Masyarakat Desa Sido Makmur Bertransaksi pada Bank Konvensional

- Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2)
- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali ditukikan dengan kolom yang di sediakan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA Lisa Febrayani
NIM 156211040
FAKULTAS/JURUSAN Perbankan Syariah / Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I Di Muhammadiyah Istan. SE, M Pd, MM
PEMBIMBING II Andhico, M.E.Sy
JUDUL SKRIPSI Monev Masyarakat desa Sido Makmur Bertransaksi pada bank konvensional

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi LAIN C'urup.

Pembimbing I

ANDRIKO M.E.Sy
NIP. 198901012019031019

Pembimbing II

NIP. 199501192006041808

PEDOMAN WAWANCARA

Judul: Motif Masyarakat Desa Sido Makmur Bertransaksi Di Bank Konvensional.

1. Apakah bapak/ibu sudah mengetahui adanya lembaga keuangan perbankan (bank syariah & bank konvensional)?
2. Lembaga keuangan yang mana yang sudah bapak/ibu ketahui dan gunakan?
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai lembaga keuangan tersebut?
4. Faktor apa saja yang membuat bapak/ibu memutuskan untuk bertransaksi pada bank konvensional?
5. Apakah bapak/ibu tahu bahwa bank konvensional tidak menganut prinsip syariah?
6. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang bank syariah?
7. Apakah bapak/ibu pernah berhubungan langsung dengan perbankan syariah?
8. Menurut bapak/ibu apa yang membedakan antara bank konvensional dan bank syariah?
9. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang bank syariah?
10. Menurut bapak/ibu mana yang lebih menguntungkan bagi nasabah? Apa alasannya?
11. Menurut bapak/ibu apakah ada peluang bagi masyarakat Desa Sido Makmur bertransaksi pada bank syariah? Apa alasannya?
12. Apa upaya/peran masyarakat Desa Sido Makmur untuk mengalihkan minat masyarakat dari bank konvensional ke bank syariah?



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**
Nomor : 241/In.34/FS/PP.00.9/03/2019

Tentang
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1 bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2 bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk saudara:
Pertama : 1. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM NIP. 197502192006041008
2. Andriko, MESy NIP. -

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Lisa Febryani
NIM : 15631040
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Motif Masyarakat Desa Tangsi Baru Bertransaksi pada Bank Konvensional

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Tempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Efektif : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Penam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 28 Maret 2019

Dekan,



Dr. YUSEF RI, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

- Disusun :
1 Wakil Rektor I IAIN Curup
2 Kepala Biro AU AK IAIN Curup
3 Pembimbing I dan II
4 Bendahara IAIN Curup
5 Kepala Perpustakaan IAIN Curup

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
JURUSAN SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr AK Gani, No 01 Kode Pos 108 Telp (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Hp 082186121778 Curup 39119
Website / Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Curup, fakultas syariah dan ekonomi islam stain
curup.blogspot.com

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Nama Lisa febryani
NIM 15631040


1. Judul yang Diusulkan

No	Judul Proposal Skripsi	Keterangan
1	PRESEPSI MASYARAKAT SURO BALI TERHADAP BANK SYARIAH	OK
2	MOTIF MASYARAKAT DI DESA KABUNWETAN UNTUK BERTRANSAKSI DI LEMBAEA KION SYARIAH	K P.

2. Usulan Dosen Pembimbing

Pembimbing I	Khoirul Umam khudori
Pembimbing II	M. istan

Curup, 15 Desember 2018


 (LISA FEBRYANI)
 NIM. 15631040

Dosen yang Menyetujui

1	M. Sholihin, M.Si	(.....)
2	ANDRIKO, M.Sy	(.....)
3	Lopriat M. Ag.	(.....)
4		(.....)

Catatan:

1. Setiap mahasiswa wajib mengajukan minimal 2 (dua) judul
2. Dosen pembimbing yang diajukan bukan pembimbing akademik
3. Dosen pembimbing yang diajukan hanya bersifat usulan
4. Apabila terjadi kesamaan judul antara mahasiswa maka yang disetujui adalah yang pertama kali mengajukan
5. Judul yang disetujui oleh minimal 3 dosen, yang terdiri dari:
 - Dosen pembimbing akademik
 - Dosen perbankan syari'ah
 - Ketua prodi perbankan syariah (jika ketua prodi sama dengan dosen pembimbing akademik, maka ganti dengan dosen perbankan syariah)



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PRODI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010Hp. 082186121778 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup Grup, fakultassyariahdan
ekonomiislamstaincurup.blogspot.com

**SURAT KETERANGAN
TELAH MENGAMBIL SELURUH MATA KULIAH**
Nomor : 4/L2/In.34/FS.02/PP.009/09/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Prodi Perbankan Syari'ah (PS) IAIN Curup,
Menerangkan:

Nama : Lisa Febryani
NIM : 15631040
Prodi : Perbankan Syari'ah
Fakultas : Syariah & Ekonomi Islam

Berdasarkan transkrip nilai yang dikeluarkan oleh Kasub bag AKA, bahwa mahasiswa/i tersebut telah menyelesaikan perkuliahan dengan jumlah SKS. Mengingat hal tersebut, maka mahasiswa/i tersebut telah memenuhi persyaratan untuk pendaftaran ujian skripsi.

Demikianlah ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 13 September 2019

Ketua
Perbankan Syari'ah (PS)



Khairul Umam Khudhori, M.E.I
NIP: 199007252018011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7005044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

SURAT KETERANGAN LULUS (SKL)
UJIAN MUNAQASAH/SKRIPSI
Nomor : ~~768~~ /In 34/FS /PP.00.9/08/2019

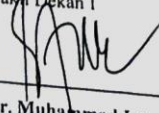
Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Syariah & Ekonomi Islam IAIN Curup, bahwa :

Nama : LISA FEBRYANI
NIM : 15631040
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah & Ekonomi Islam
Nilai : 82,17 (B)

Menerangkan bahwa nama yang bersangkutan dinyatakan LULUS dalam mengikuti ujian Munaqasah/Skripsi di Fakultas Syariah & Ekonomi Islam IAIN Curup pada hari *Jum'at 23 Agustus 2019*.

Demikianlah surat keterangan in, dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 29 Agustus 2019
a.n Dekan,
Wakil Dekan I


Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM
NIP 19750219 200604 1 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010Hp. 082186121778 Curup 39119
 Website/facebook: ahwalalvakhshivah@yahoo.co.id, Grup. iaincurup.blogspot.com

No. :In.34/FS.2 /PP.00.9/07/2019
 Lampiran : -
 Perihal : **Rekomendasi Untuk Mengikuti Ujian Munaqasah/Skripsi**

SURAT REKOMENDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Prodi Perbankan Syariah (PS) Jurusan Syariah & Ekonomi Islam IAIN Curup. Dengan ini menjelaskan bahwa:

Nama : LISA FEBRYANI
 NIM : 15631090
 Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/Syariah & Ekonomi Islam
 Pembimbing I/II : MUHAMAD ISTAH, S.E., M.Pd., MM / ANDRIKO, MESY
 Judul Skripsi : MOTIF MASYARAKAT DESA SIDO MAKMUR BERTANSAKS PADA BANK KONGRESIONAL

Setelah melakukan pertimbangan dan hal-hal lainnya maka nama yang bersangkutan di Rekomendasikan untuk mengikuti Ujian Munaqasah/Skripsi ke Jurusan Syariah & Ekonomi Islam IAIN Curup.

Demikianlah surat Rekomendasi untuk mengikuti Ujian Munaqasah/Skripsi ini dibuat dengan sesungguhnya.

Curup, ... 31 - Juli -2019
 Ketua
 Prodi Perbankan Syariah

Khairul Umam Khudhori, M.E.I
 NIP. 199007252018011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FSE/02/PP.00.9/02/2019

Pada hari ini Senin, Tanggal 25 Bulan Februari Tahun 2019 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Lisa Febriani / 15631040
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : MOTIF MASYARAKAT DI DESA KABUPATEN UNTUK BERTRANSAKSI DI LEMBAGA
ISLAM SYARIAH

Sebagai Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Yensi Fitriani
 Calon Pembimbing I : Dr. Mukhammad Istan, M.Pd, M.M.
 Calon Pembimbing II : Andriko, M. E. Sy.

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Per jelas... / Fokus... / Judul... / rumus... / objek... / penelitian... / prosedur... / rumus...
 masalah... / berkaitan... / latar... / belakang... / penelitian... / sistematis... / penyajian
2. Per jelas... / kata... / dan... / dan... / dan... / dan... / dan... / dan... / dan... / dan... / dan...
 dan... / dan... / dan... / dan... / dan... / dan... / dan... / dan... / dan... / dan...
3. dan... / hasil... / wawancara... / observasi... / dan... / dan... / dan... / dan... / dan... / dan...
 dan... / dan... / dan... / dan... / dan... / dan... / dan... / dan... / dan... / dan...
4. dan... / sumber... / data... / yang... / berasal... / dan... / dan... / dan... / dan... / dan... / dan...
 dan... / dan... / dan... / dan... / dan... / dan... / dan... / dan... / dan... / dan...
5. dan... / dan... / dan... / dan... / dan... / dan... / dan... / dan... / dan... / dan...

Menanggapi berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 7 (tujuh) hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal bulan tahun apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, .. 25 .. Februari .. 2019

Moderator
Yensi Fitriani
 Calon Pembimbing I
[Signature]

Calon Pembimbing II
ANDRIKO
 NIP



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
KECAMATAN KABAWETAN
DESA SIDO MAKMUR**

Alamat : Jalan Lintas Kabawetan - Desa sido makmur kode pos 39172

Nomor : 103 / Sp / DSDM-KBWT / VII / 2019
Lamp : 1 (satu) Lembar
Perihal : Telah Selesai Melakukan Penelitian

Sido makmur, 06 Juli 2019

Kepada
Yth. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di Tempat

Assalamu' alikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **WIWIT ARDIANSYAH**
Jabatan : Kepala Desa Sido Makmur

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Lisa febryani**
Nim : 15630140
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Berdasarkan surat Rekomendasi dari Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Nomor : 315/In 34/FS/PP.00.9/05/2019, tanggal mei 2019, mahasiswa bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Galeri Investasi Syariah IAIN Curup dari tanggal 06 Mei s/d 06 Juli 2019 dengan judul "**Motif Masyarakat Desa Sido Makmur Bertransaksi pada BANK Kovensonal!**"



Sido makmur, 06 Juli 2019
Kepala Desa Sido Makmur

WIWIT ARDIANSYAH

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Lisa Febryani
Nama Panggilan : Icut
Tempat Lahir : Curup
Tanggal Lahir : 04 Februari 1997
Agama : Islam
Golongan Darah : O
Alamat : Temple Rejo,
Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten
Rejang Lebong
Nama Orang Tua : Yohanes (Ayah)
: Rumiwati (Ibu)

Riwayat Pendidikan :

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 02 Curup Selatan, Tahun 2003-2009.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP) 02 Curup Selatan , Tahun 2009-2012.
3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Curup, Tahun 2012-2015.
4. Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Tahun 2015-2019.

Hobi : Memasak Dan Traveling
No Telpon/WA : 085768987218/085669384696